



Katalog BPS: 1303034

# BUKU PEDOMAN SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TAHUN 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**BUKU PEDOMAN  
SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
2012**

**ISBN. 978-979-064-296-6**

**No. Publikasi / Publication Number : 05340.1104**

**Katalog BPS / BPS Catalogue : 1303034**

**Ukuran Buku / Book Size : 15 cm X 22 cm**

**Jumlah Halaman / Total Page : iv + 138 halaman / pages**

**Naskah / Manuscript :**

**Subdirektorat Statistik Konstruksi**

*Subdirectorate of Construction Statistics*

**GambarKulit / Cover Design :**

**Subdirektorat Statistik Konstruksi**

*Subdirectorate of Construction Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia**

*BPS-Statistics Indonesia, Jakarta, Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**CV. RYAN INDAH**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the sources*

## KATA PENGANTAR

Buku Pedoman ini merupakan bahan acuan untuk petugas lapang, pemeriksa dan pengawas pada kegiatan Subdirektorat Statistik Konstruksi, seperti: Updating Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP-Konstruksi) 2012, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan 2011(VKR-2011) dan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 2012 (VKT-2012).

Buku Pedoman ini memuat petunjuk teknis tentang metodologi, konsep dan definisi, tujuan survei, untuk memberikan pemahaman dalam melaksanakan pendataan dan memecahkan permasalahan yang ditemui.

Diharapkan agar semua pihak yang terkait khususnya para petugas lapang, pemeriksa, pengawas maupun *subject matter* teknis secara cermat mempelajari Buku Pedoman ini, sehingga pendataan konstruksi dapat terlaksana dengan optimal dan diperoleh hasil data yang baik dan sesuai dengan tujuan serta sasaran survei.

Akhirnya kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Januari 2012  
Direktur Statistik Industri,

  
**DR. MUDJIANDKO, MA**

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
PENDAHULUAN .....	1
JENIS KEGIATAN .....	4
KONSEP DAN DEFINISI .....	25
TATA CARA PENGISIAN DAFTAR .....	46
PEMERIKSAAN ISIAN .....	59
PENGOLAHAN .....	67
LAMPIRAN .....	77

# PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan sektor konstruksi dapat dijadikan tolak ukur dari kemajuan suatu negara. Dalam pembangunan nasional, sektor konstruksi mempunyai peranan sebagai berikut :

- a. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai bidang terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya.
- b. Pembangunan infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi, kesehatan dan pendidikan serta fungsi-fungsi sosial lainnya menjadi lebih baik.
- c. Menunjang tumbuh kembangnya berbagai sektor lain seperti sektor industri, sektor perdagangan, sektor pariwisata dan sektor-sektor lainnya.

Oleh sebab itulah sektor konstruksi memegang peran penting dalam pembangunan nasional sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional disamping memberi peluang kesempatan kerja. Sektor konstruksi digerakkan oleh badan usaha jasa pelaksana konstruksi baik berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum seperti perusahaan/usaha konstruksi nasional maupun asing, perseorangan atau rumah tangga sebagai pelaksana.

Untuk memantau pelaksanaan pembangunan dan mengevaluasi perkembangan sektor konstruksi di Indonesia



diperlukan data statistik yang aktual dan akurat serta berkesinambungan dalam periode waktu tertentu. Badan Pusat Statistik sebagai lembaga pemerintah yang bertugas melakukan pengumpulan data sektor konstruksi yang mencakup perusahaan konstruksi berbadan hukum nasional yang berdomisili di wilayah Indonesia. Dalam pengumpulan data ini, dibutuhkan direktori perusahaan konstruksi yang lengkap sebagai *frame* dalam pengambilan sampel berbagai survei perusahaan konstruksi. Dengan direktori yang lengkap, dapat memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data setiap perusahaan yang terkena sampel survei perusahaan konstruksi triwulanan maupun tahunan.

## **2. Landasan Hukum**

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan konstruksi tahun anggaran 2012 ini antara lain adalah:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No. 86 Tahun 2007 tentang BPS.

## **3. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan buku pedoman ini adalah sebagai acuan untuk menyamakan pemahaman konsep dan definisi statistik yang baku sehingga memudahkan bagi petugas

pencacah, pengawas serta pengguna data di lingkungan BPS dan instansi/lembaga lain.

#### **4. Cakupan**

Buku pedoman ini mencakup tahapan-tahapan yang digunakan dalam kegiatan Updating Perusahaan Konstruksi, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, dan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan. Tahapan ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Pendahuluan, yang mencakup informasi umum yang berkaitan dengan kegiatan.
2. Jenis Kegiatan, yang mencakup konsep, definisi, dan tujuan pada masing-masing kegiatan.
3. Konsep Definisi, yang menguraikan tentang konsep-konsep dan definisi yang berlaku untuk kegiatan Survei Konstruksi.
4. Tatacara pengisian, yang menguraikan cara-cara untuk mengisi kuesioner.
5. Pemeriksaan, yang menguraikan tentang konsistensi terhadap isian yang diperoleh dari hasil survei konstruksi.
6. Pengolahan, yang menguraikan tentang pengolahan data yang diperoleh dari hasil survei.
7. Lampiran

## JENIS KEGIATAN

Dalam kegiatan pengumpulan data konstruksi, BPS diberikan kewenangan untuk melaksanakan kegiatan sensus dan survei. Kegiatan pengumpulan data sektor konstruksi di BPS selama tahun 2012 terdiri atas empat kegiatan yang masing-masing kegiatan memiliki tujuan, cakupan, jenis dokumen, jadwal kegiatan, dan metodologi yang berbeda.

### **1. Updating Direktori Perusahaan Konstruksi**

#### **1.1. Tujuan**

Secara garis besar, tujuan dari Updating Direktori Perusahaan Konstruksi adalah:

- a. Membentuk Kerangka Induk Perusahaan (KIP) sektor konstruksi.
- b. Memperbaharui Direktori Perusahaan Konstruksi kondisi terakhir.
- c. Memperoleh informasi tentang badan hukum perusahaan, kualifikasi perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, jenis bangunan usaha, dan banyaknya pekerja tetap perusahaan.
- d. Memperoleh informasi tentang aktivitas perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir yang digunakan sebagai dasar pengambilan sampel survei – survei konstruksi pada tahun berikutnya



## **1.2. Cakupan**

Cakupan kegiatan Updating Perusahaan Konstruksi ini adalah Perusahaan Konstruksi Berbadan Hukum diseluruh Indonesia untuk gred 2 – 7, sebanyak 35.750 perusahaan terpilih sampel.

## **1.3. Jenis Dokumen dan Data/Keterangan yang dikumpulkan**

Jenis dokumen yang digunakan untuk pelaksanaan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi ini adalah Daftar UDP Konstruksi-2012. Sedangkan Data dan Keterangan yang dikumpulkan dalam Updating Direktori Perusahaan Konstruksi Tahun 2012 ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterangan Umum Perusahaan.
- b. Alamat Operasional.
- c. Situasi perusahaan saat dikunjungi.
- d. Badan Hukum Perusahaan.
- e. Kualifikasi Usaha/Perusahaan
- f. Bidang Pekerjaan
- g. Jenis Bangunan Usaha
- h. Banyaknya Pekerja Tetap tahun 2012.
- i. Aktifitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.
- j. Jenis kegiatan survei yang diikuti pada tahun lalu.
- k. Keterangan Penanggung jawab dan kontak person perusahaan.
- l. Catatan: Komentar Perusahaan/Responden

## 1.4. Jadwal Kegiatan

Jadwal Updating Direktori Perusahaan Konstruksi ini adalah sebagai berikut:

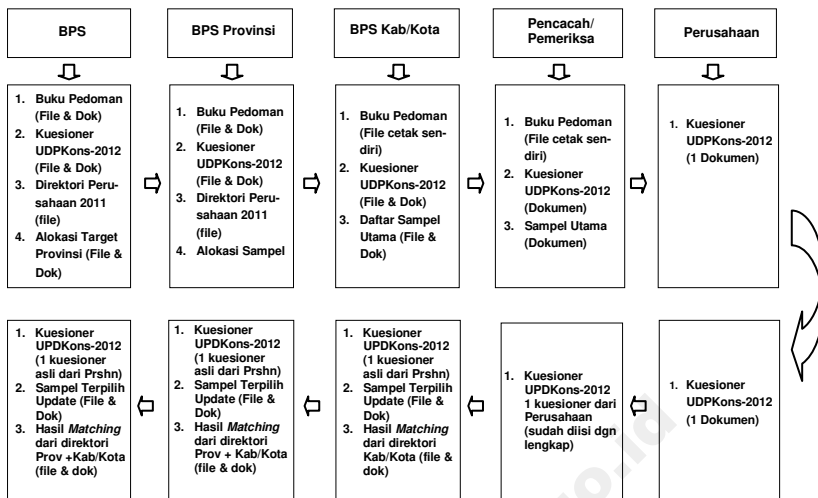
Jadwal Kegiatan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi  
Tahun 2012

No.	Tahap Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Persiapan	
	a. Pembuatan Kuesioner dan Dokumen	Sep-11
	b. Pencetakan Kuesioner dan Dokumen	Okt-11
	c. Pengiriman Kuesioner dan Dokumen	Nop-11
2.	Pelaksanaan	
	a. <i>Matching</i> direktori antara BPS provinsi/kabupaten/kota dan <i>frame</i> direktori perusahaan konstruksi dari BPS RI	Jan-12
	b. Pengecekan lapang untuk perusahaan diluar perusahaan terpilih sampel survei konstruksi tahunan 2009 dan 2011 serta perusahaan terpilih Updating direktori tahun 2010 dan 2011	Feb-12
	c. Pengiriman hasil <i>matching</i> dan hasil pengecekan lapang ke BPS provinsi selanjutnya ke BPS RI	Mar-12
3.	Pengolahan	
	a. Pengolahan Direktori Perusahaan Konstruksi	Mei-12
	b. Penyajian Direktori Perusahaan Konstruksi	Jun-12

## 1.5. Alur dokumen

Alur pendistribusian dokumen untuk kegiatan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi Tahunan adalah sbb:





## 1.6. Metodologi

Dalam pelaksanaan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi ini, BPS RI akan mengirimkan *frame* direktori perusahaan konstruksi kondisi 2011. Sementara BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota juga melakukan perapian direktori perusahaan konstruksi berdasarkan kondisi direktori masing-masing daerah. Hasil perapian direktori ini digabungkan dengan *frame* direktori yang dikirimkan oleh BPS RI untuk menentukan gabungan perusahaan konstruksi yang berdomisili di daerah bersangkutan.

Berdasarkan peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi No. 11a Tahun 2008 Bab III Bagian keempat pasal 29.4 menjelaskan bahwa Nomor Registrasi Badan Usaha (NRBU) Konstruksi akan dihapus dan tidak dapat digunakan

lagi apabila Badan Usaha tersebut tidak melakukan registrasi selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

Mengacu pada peraturan di atas dan keterbatasan anggaran yang tersedia, maka BPS provinsi mengalokasikan sampel pengecekan lapang perusahaan konstruksi berbadan hukum di masing-masing kabupaten/kota secara proporsional dengan memperhatikan bahwa sampel terpilih:

- a. Merupakan hasil *matching* yang belum termasuk pada direktori 2011 yang dikirimkan oleh BPS.
- b. Bukan merupakan sampel survei perusahaan konstruksi tahunan pada dua tahun terakhir (2010 dan 2011).
- c. Bukan sampel pengecekan lapang perusahaan konstruksi tahun 2010 dan 2011.
- d. Pengalokasian secara proporsional dilakukan dengan mengutamakan urutan dari kualifikasi besar, menengah, dan kecil.

## **2. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (VKR-2011)**

### **2.1. Tujuan**

Survei perusahaan konstruksi tahunan bertujuan untuk memperoleh data perusahaan konstruksi keadaan tahun 2011, tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia melalui data-data jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya tenaga kerja dan balas jasa, pemakaian tenaga listrik, pemakaian bahan bakar, pendapatan dan pengeluaran pekerjaan konstruksi, bahan/material yang digunakan, pembentukan barang modal, dan lain-lain dalam periode tahun 2011.

## 2.2. Cakupan

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan ini dilaksanakan di seluruh Provinsi di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 12.000 perusahaan, yang merupakan perusahaan konstruksi nasional **berbadan hukum** yang beroperasi di Indonesia serta mempunyai gred antara 2 sampai dengan 7.

## 2.3. Jenis Dokumen dan Data/Keterangan yang Dikumpulkan

Dokumen yang digunakan adalah VKR-2011 dengan data yang dikumpulkan adalah:

- a. Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
- b. Blok II : Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi
- c. Blok III : Tenaga Kerja dan Balas jasa
- d. Blok IV : Pemakaian Tenaga Listrik
- e. Blok V : Pemakaian Bahan Bakar
- f. Blok VI : Bahan/Material yang Digunakan
- g. Blok VII : Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan
- h. Blok VIII : Pendapatan Lain
- i. Blok IX : Pengeluaran Lain
- j. Ringkasan
- k. Catatan
- l. Sertifikasi Pengisian Kuesioner
- m. Keterangan Petugas

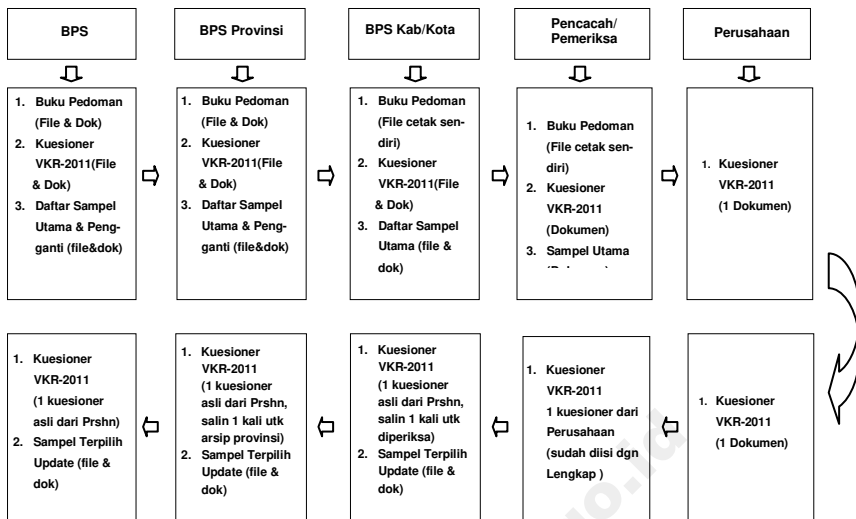
## 2.4. Jadwal Kegiatan

### Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
(1)	(2)	(3)
1.	Penyusunan Metodologi dan Penarikan Sampel	15 - 30 Sept 2011
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	1 – 15 Okt 2011
3.	Pencetakan Kuesioner dan Buku Pedoman	15 – 31 Okt 2011
4.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Provinsi	1 – 30 Nop 2011
5.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Kab/Kota/Petugas	1 – 31 Des 2011
6.	Pencacahan sampel perusahaan	Jan – 30 April 2012
7.	Pengawasan/Pemeriksaan dokumen	15 Jan – 31 Mei 2012
8.	Pengiriman dokumen ke BPS Provinsi	1 Mar – 5 Juni 2012
9.	Pemeriksaan dokumen di BPS Provinsi	5 Mar – 10 Juni 2012
10.	Pengiriman dokumen ke BPS Pusat	15 Mar – 15 Juni 2012
11.	Pengolahan data di BPS Pusat	20 Mar – 31 Juli 2012
12.	Tabulasi	1 Ags – 30 Sept 2012
13.	Penyusunan Publikasi	1 Sept – 15 Okt 2012
14.	Pencetakan Publikasi	15 Okt – 30 Okt 2012

## 2.5. Alur dokumen

Alur pendistribusian dokumen untuk kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan adalah sebagai berikut:



## 2.6. Metodologi

### a. Kerangka sampel

Kerangka sampel perusahaan/usaha konstruksi untuk survei perusahaan konstruksi tahunan 2011 adalah direktori perusahaan konstruksi yang telah di *update* oleh masing-masing daerah pada kondisi Agustus 2011 dan telah diterima di BPS RI serta telah dirinci berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Memiliki kode kualifikasi kecil (2,3,4), menengah (5) dan besar (6, 7)
- Melaksanakan kegiatan pekerjaan konstruksi tahun 2008 ke atas
- Memiliki Kode Identitas Perusahaan (KIP) yang telah diberikan oleh BPS berupa kode wilayah administrasi provinsi dan kabupaten/ kota dan nomor urut perusahaan.

Populasi perusahaan/usaha konstruksi 2011 adalah sebagai berikut :

- i. Perusahaan besar (kualifikasi 6 dan 7) : 1.866 perusahaan/usaha
- ii. Perusahaan menengah (kualifikasi 5) : 13.560 perusahaan/usaha
- iii. Perusahaan kecil (kualifikasi 2, 3 dan 4) : 106.604 perusahaan/usaha

Alokasi sampel perusahaan konstruksi tahunan ini tersebar di 33 provinsi dan 492 kabupaten/kota.

#### **b. Rancangan penarikan sampel**

Jumlah sampel untuk survei perusahaan/usaha konstruksi tahunan 2011 adalah 12.000 perusahaan/usaha meliputi perusahaan/usaha kecil, menengah, dan besar. Pemilihan sampel untuk survei perusahaan/usaha konstruksi 2011 dilakukan secara *independent* pada masing-masing kualifikasi perusahaan/usaha. Dengan pertimbangan jumlah populasi perusahaan/usaha konstruksi dan keterwakilan sampel pada setiap kualifikasi perusahaan/usaha serta keterbandingan data dari hasil survei sejenis sebelumnya, maka ditetapkan bahwa untuk survei tahunan perusahaan/usaha konstruksi 2011 dengan jumlah sampel pada setiap kualifikasi perusahaan/usaha konstruksi adalah sebagai berikut :

- i. Jumlah sampel perusahaan/usaha konstruksi besar (kualifikasi 6 dan 7) adalah 1.866, artinya seluruh



perusahaan/usaha konstruksi besar yang ada dilakukan pencacahan lengkap (*take all*).

- ii. Jumlah sampel perusahaan/usaha konstruksi sedang (kualifikasi 5) adalah 7.000, maka pencacahan dilakukan hanya pada perusahaan/usaha konstruksi sedang terpilih (*take some*).
- iii. Jumlah sampel perusahaan/usaha konstruksi kecil (kualifikasi 2, 3, dan 4) adalah 3.134, sebagaimana perusahaan/usaha konstruksi sedang maka pencacahan dilakukan hanya pada perusahaan/usaha konstruksi kecil terpilih (*take some*).

Dengan demikian pemilihan sampel hanya dilakukan untuk perusahaan/usaha konstruksi kecil dan sedang saja.

### c. Alokasi sampel perusahaan/usaha per provinsi

Alokasi sampel perusahaan/usaha konstruksi pada setiap kualifikasi per provinsi dengan menggunakan formula :

$$m'_v = m'_{Pv} \gamma + m'_{Ev} (1 - \gamma),$$

dimana

$$m'_{Pv} = \frac{M_v}{\sum_{v=1}^T M_v} \times m, \quad \text{dan}$$

$$m'_{Ev} = \frac{m}{T},$$

- $m'_v$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi pada provinsi ke  $v$ ,  
 $\gamma$  : *power* pada *compromise allocation*,  $0 \leq \gamma \leq 1$  ,  
 $m'_{P_v}$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi dengan *proportional allocation* pada provinsi ke  $v$ ,  
 $M_v$  : populasi perusahaan/usaha konstruksi pada provinsi ke  $v$ ,  
 $m$  : target sampel survei perusahaan/usaha konstruksi tahunan 2011,  
 $m'_{E_v}$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi dengan *equal allocation* pada provinsi ke  $v$ ,  
 $T$  : jumlah provinsi di Indonesia (33 provinsi).

Metode pengalokasian sampel *compromise allocation* khususnya pada perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang memungkinkan alokasi sampel melebihi jumlah populasi dalam 1 (satu) Provinsi. Berkenaan dengan hal tersebut, maka seluruh perusahaan/ usaha konstruksi kualifikasi sedang di provinsi tersebut dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) dan kelebihan alokasi sampel di provinsi tersebut dialokasikan ke Provinsi lainnya yang terdapat perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang relatif banyak dan belum terpilih sampel seluruhnya.

#### **d. Alokasi sampel perusahaan/usaha konstruksi per Kabupaten/Kota**

Alokasi sampel perusahaan/usaha konstruksi pada setiap kualifikasi per kabupaten/kota dengan menggunakan rumus:

$$m'_{kv} = m'_{Pkv} \gamma + m'_{Ekv} (1 - \gamma),$$

dimana

$$m'_{Pkv} = \frac{M_{kv}}{\sum_{k=1}^{R_v} M_{kv}} \times m'_v,$$

dan

$$m'_{Ekv} = \frac{m'_v}{R_v},$$

- $m'_{kv}$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi pada kabupaten/kota ke  $k$  pada provinsi ke  $v$ ,  
 $\gamma$  : *power* pada *compromise allocation*,  $0 \leq \gamma \leq 1$ ,  
 $m'_{Pkv}$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi dengan *proportional allocation* pada kabupaten/kota ke  $k$  provinsi ke  $v$ ,  
 $M_{kv}$  : populasi perusahaan/usaha konstruksi pada kabupaten/kota ke  $k$  provinsi ke  $v$ ,  
 $m'_v$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi pada provinsi ke  $v$ ,  
 $m'_{Ekv}$  : target sampel perusahaan/usaha konstruksi dengan *equal allocation* pada kabupaten/kota ke  $k$  provinsi ke  $v$ ,  
 $R_v$  : jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke  $v$ .

Metode pengalokasian sampel *compromise allocation* khususnya pada perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang dapat menyebabkan alokasi sampel melebihi jumlah populasinya di beberapa kabupaten/kota. Berkenaan dengan hal tersebut, maka seluruh perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang di kabupaten/kota yang kelebihan alokasi sampel dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) dan

kelebihan alokasi sampel di kabupaten/kota tersebut dialokasikan ke kabupaten/kota dalam provinsi yang sama yang terdapat perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang relatif banyak dan belum terpilih sampel seluruhnya.

Selanjutnya sebelum dilakukan penarikan sampel, daftar perusahaan/usaha konstruksi yang terdapat pada kerangka sampel harus diurutkan berdasarkan kualifikasi menurut kabupaten/kota. Pengurutan ini dimaksudkan untuk menjaga sebaran dari kualifikasi di dalam setiap kabupaten/kota.

Rancangan penarikan sampel direncanakan adalah rancangan penarikan sampel satu tahap, yaitu memilih sejumlah perusahaan/usaha konstruksi untuk setiap kualifikasi secara *linear systematic sampling*.

## **2.7. Penggantian Sampel**

Penggantian Sampel Utama (VK12-DSU) hanya dilakukan untuk perusahaan kualifikasi sedang (gred 5) dan kualifikasi kecil (gred 2 sampai 4) yang tutup, tidak ditemukan, pindah alamat, dan pindah sektor. Penggantian sampel ini terlebih dahulu dilaporkan BPS kabupaten/kota ke BPS provinsi agar memberikan sampel pengganti yang diberikan oleh BPS melalui daftar sampel pengganti (VK12-DSP) sesuai dengan kualifikasi yang akan diganti.

Apabila sampel pengganti juga harus diganti, maka BPS kabupaten/kota dapat melaporkannya ke BPS provinsi agar meminta sampel pengganti tambahan ke Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei cq. Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik dengan tembusan Subdirektorat Statistik Konstruksi.

### **3. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (VKT-2012)**

#### **3.1. Tujuan**

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 2012 (VKT-2012) bertujuan untuk mengetahui perkembangan sektor konstruksi secara umum dengan referensi waktu yang lebih pendek. Karakteristik yang diteliti meliputi jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, bahan/material yang digunakan, kondisi dan prospek usaha, serta masalah bisnis konstruksi dalam periode triwulanan.

#### **3.2. Cakupan**

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan ini merupakan subsampel dari sampel Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, dan perusahaan/usaha yang terpilih pada triwulan I akan terus diamati pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV (sampel panel/berulang).

Untuk tahun 2012 jumlah sampel Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan sebanyak 3.000 responden yang dicacah secara panel sebanyak 4 (empat) kali/triwulanan.

### **3.3. Jenis Dokumen dan Data/Keterangan yang dikumpulkan**

- a. VK12-DSU adalah Daftar Sampel Utama yang memuat nama dan alamat perusahaan yang akan dicacah baik untuk VKR maupun VKT
- b. VK12-DSP adalah Daftar Sampel Pengganti yang memuat nama dan alamat perusahaan yang akan dicacah baik untuk VKR maupun VKT
- c. Dokumen yang digunakan VKT-I-2012 (Coklat), VKT-II-2012 (Hijau), VKT-III-2012 (Kuning), dan VKT-IV-2012 (Biru).

Daftar VKT-2012 yang dikumpulkan adalah:

- a. Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
- b. Blok II : Tenaga Kerja dan Balas Jasa
- c. Blok III : Realisasi Fisik Pekerjaan
- d. Blok IV : Kondisi dan Prospek Usaha
- e. Blok IV : Penghambat Kinerja
- f. Blok V : Catatan
- g. Blok VI : Sertifikasi pengisian kuesioner

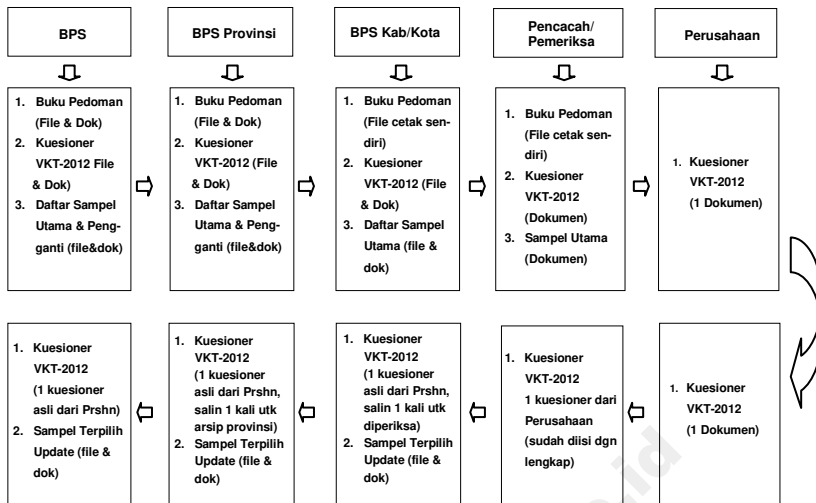
### **3.4. Jadwal Kegiatan**

Jadwal Kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
		Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyusunan Metodologi dan Penarikan Sampel	1 – 30 Sept			
2.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	1 – 31 Okt			
3.	Pencetakan Kuesioner dan Buku Pedoman	1 – 10 Nop			
4.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Provinsi	15 – 30 Nop			
5.	Pengiriman Sampel dan Dokumen ke BPS Kab/Kota	1 – 15 Des			
6.	Pencacahan sampel perusahaan	1–15 Apr	1-15 Jul	1-15 Okt	1-15 Jan
7.	Pengawasan/Pemeriksaan dokumen	5-20 Apr	5-20 Jul	5-20 Okt	5-20 Jan
8.	Pengiriman dokumen ke BPS Provinsi	20-30 Apr	20-31 Jul	20-31 Okt	20-31 Jan
9.	Pemeriksaan doku-men di BPS Provinsi	1-10 Mei	1-10 Agst	1-10 Nop	1–10 Peb
10.	Pengiriman dokumen ke BPS Pusat	5-15 Mei	5-15 Agst	5-15 Nop	5-15 Peb
11.	Pengolahan data di BPS Pusat	15-30 Mei	15-31 Agst	15-30 Nop	15-28 Peb
12.	Tabulasi	1-15 Jun	1-15 Sept	1-15 Des	1-15 Mar
13.	Penyusunan Publikasi	15-30 Jun	15-30 Sep	15-31 Des	15-31 Mar
14.	Pencetakan Publikasi	1–10 Jul	1-10 Okt	1-10 Jan	1-10 Apr

### 3.5. Alur dokumen

Alur pendistribusian dokumen untuk kegiatan survei perusahaan konstruksi triwulanan adalah sbb:



### 3.6. Metodologi

#### a. Kerangka sampel

Survei perusahaan/usaha konstruksi triwulanan merupakan sub sampel dari survei perusahaan/usaha konstruksi tahunan, sehingga kerangka sampel perusahaan/usaha konstruksi untuk survei konstruksi triwulanan adalah daftar perusahaan/usaha konstruksi yang terpilih pada survei konstruksi tahunan.

#### b. Rancangan penarikan sampel

Jumlah sampel survei perusahaan/usaha konstruksi triwulanan tahun 2012 adalah sebanyak 3000 perusahaan/usaha, sehingga dalam kurun waktu setahun volume sampelnya adalah 12.000 perusahaan/usaha. Jumlah sampel



untuk kualifikasi perusahaan/usaha konstruksi adalah sebagai berikut :

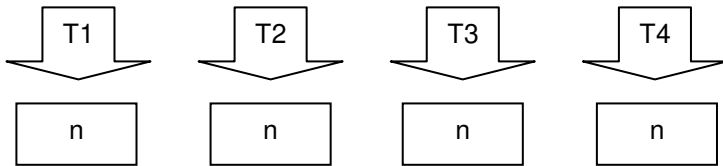
- i. Jumlah sampel perusahaan/usaha konstruksi besar (kualifikasi 6 dan 7) adalah 1.866 perusahaan, artinya seluruh perusahaan/usaha konstruksi besar yang ada dilakukan pencacahan lengkap (*take all*).
- ii. Jumlah sampel perusahaan/usaha konstruksi sedang (kualifikasi 5) adalah 1.134 perusahaan, maka pencacahan dilakukan hanya pada perusahaan/usaha konstruksi sedang terpilih (*take some*).
- iii. Sedangkan untuk perusahaan/usaha konstruksi kecil (kualifikasi 2, 3, dan 4) tidak terkena sampel.

Dengan demikian pemilihan sampel hanya dilakukan untuk perusahaan/usaha konstruksi sedang saja. Mengingat jumlah sampel perusahaan/usaha kualifikasi sedang (1.134 perusahaan/usaha) tidak terlalu besar dibandingkan jumlah kabupaten/kota maka alokasi sampel pada kabupaten/kota didistribusikan secara hampir merata di setiap kabupaten/kota dan tidak mengalokasikan sampel pada kabupaten/kota yang memang tidak terdapat perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang. Selanjutnya kelebihan jumlah sampel dialokasikan kembali pada kabupaten/kota yang terdapat cukup banyak/padat jumlah perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang.

### **c. Rancangan gugus sampel**

Rancangan gugus sampel yang dilakukan pada survei perusahaan/usaha konstruksi triwulanan adalah gugus

sampel berulang (panel), dimana perusahaan/usaha konstruksi yang terpilih pada Triwulan I akan terus diamati pada Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV.



#### **d. Prosedur penarikan sampel perusahaan konstruksi triwulanan kualifikasi sedang**

Sebelum dilakukan penarikan sampel, daftar perusahaan/usaha konstruksi kualifikasi sedang yang terpilih pada survei tahunan harus diurutkan terlebih dahulu berdasarkan kabupaten/kota. Rancangan penarikan sampel direncanakan adalah rancangan penarikan sampel satu tahap, yaitu memilih sejumlah perusahaan/usaha konstruksi untuk setiap kualifikasi secara *linear systematic sampling*.

### **3.7 Penggantian Sampel**

Penggantian Sampel Utama (VK12-DSU) hanya dilakukan untuk perusahaan kualifikasi sedang (gred 5) yang tutup, tidak ditemukan, pindah alamat, dan pindah sektor. Penggantian sampel ini terlebih dahulu dilaporkan BPS kabupaten/kota ke BPS provinsi agar memberikan sampel pengganti yang diberikan oleh BPS melalui daftar sampel pengganti (VK12-DSP) sesuai dengan kualifikasi yang akan diganti.

Apabila sampel pengganti juga harus diganti, maka BPS Kabupaten/Kota dapat melaporkannya ke BPS Provinsi agar meminta sampel pengganti tambahan ke Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei cq. Subdirektorat Pengembangan Standardisasi dan Klasifikasi Statistik dengan tembusan Subdirektorat Statistik Konstruksi.

#### **4. Daftar Sampel Perusahaan Konstruksi**

Daftar sampel perusahaan/usaha konstruksi untuk survei konstruksi tahunan dan triwulanan 2012 tertuang dalam 1 (satu) berkas yang sama, yaitu Daftar VK12-DSU dan VK12-DSP. Daftar VK12-DSU terdiri dari 8 (delapan) kolom, yaitu:

1. Nomor Urut Sampel: Merupakan nomor urut sampel perusahaan/usaha konstruksi tahunan.
2. NRBU : Nomor Registrasi Badan Usaha yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).
3. KIP : Kode Identitas Perusahaan yang dibuat oleh BPS
4. Nama Perusahaan : Nama perusahaan/usaha terpilih.
5. Alamat Perusahaan : Alamat perusahaan/usaha terpilih.
6. Kualifikasi : Kode kualifikasi dari perusahaan/usaha terpilih.
7. Jenis Survei
  - a. Tahunan : Terdapat tanda cek (√) untuk perusahaan/usaha terpilih survei perusahaan konstruksi tahunan.

- b. Triwulanan : Terdapat tanda cek untuk perusahaan usaha terpilih survei perusahaan konstruksi triwulanan

Sedangkan daftar VK12-DSP juga terdiri dari 7 (tujuh) kolom, dimana kolom ke 7 (tujuh) merupakan Pengisian Nomor Urut Sampel (NUS) yang diganti diperoleh dari VK12-DSU.

<http://www.bps.go.id>

## KONSEP DAN DEFINISI

### 1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

### 2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), NV/PT, CV, Firma, Koperasi, dan lainnya.

### 3. Jaringan Perusahaan Konstruksi

#### a. Tunggal

Adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain dari perusahaan tunggal adalah perusahaan tanpa cabang.

#### b. Kantor Pusat/Induk

- i. Kantor pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administratif melakukan pengkoo-

- dinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu (divisi).
- ii. Cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
  - iii. Perwakilan adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan merupakan kepanjangan tangan dari unit kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
  - iv. Unit pembantu (divisi) adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya membantu keperluan unit kegiatan ekonomi yang berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang maupun perwakilan. Unit pembantu (divisi) pada umumnya tidak mempunyai kewenangan.

#### **4. Badan Hukum**

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah (departemen terkait) yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum terdiri dari:

- a. PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan mencari keuntungan maksimum dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang ada secara efisien.
- b. *Naamloze Vennootschaap*/Perseroan Terbatas (NV/PT) adalah perusahaan yang berbentuk badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya, pemegang saham ikut serta berperan sesuai besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- c. *Comanditair Venootschap*/Persekutuan Komanditer (CV) adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggungjawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- d. Firma adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

- e. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar azas kekeluargaan.
- f. Lainnya adalah semua bentuk badan hukum perusahaan yang belum termasuk pada butir a sampai dengan butir e.

## **5. Kode Identitas Perusahaan (KIP)**

Kode Identitas Perusahaan: adalah Kode yang diberikan oleh BPS RI secara unik untuk mengidentifikasi perusahaan di masing-masing provinsi dan kabupaten/kota. KIP ini terdiri dari 9 (sembilan) digit dimana digit 1-2 merupakan kode provinsi, digit 3-4 merupakan kode kabupaten/kota dan digit 5-9 merupakan nomor urut perusahaan di kabupaten/kota yang bersangkutan.

## **6. Nomor Registrasi Badan Usaha (NRBU)**

Nomor Registrasi Badan Usaha: adalah nomor yang ditetapkan oleh LPJK Nasional yang dicantumkan pada Sertifikat Badan Usaha (SBU) sebagai bukti telah dicatatnya Sertifikat di dalam Sistem Teknologi Informasi (STI) LPJKN. NRBU ini terdiri dari 17 digit dimana masing-masing digit mempunyai arti tersendiri seperti pada lampiran 1. NRBU ini tetap berlaku sepanjang Badan Usaha tersebut melakukan registrasi ulang dan NRBU ini akan dicabut dan tidak dapat digunakan lagi bilamana badan usaha tersebut selama 2 (dua) tahun berturut-turut tidak melakukan registrasi ulang.



## **7. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia merupakan klasifikasi baku ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

## **8. Bidang Pekerjaan Utama**

Merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode *alphabet*. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 21 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A sampai dengan U. Dalam hal ini untuk kategori Konstruksi diberi kode F yang terdiri dari:

### **a. Konstruksi Gedung (KBLI 2009, 41...)**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

**b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2009, 42...)**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

**c. Konstruksi Khusus (KBLI 2009, 43...)**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

## 9. Sertifikat

Sertifikat adalah tanda bukti pengakuan formal tingkat kompetensi usaha jasa pelaksana konstruksi sebagai perwujudan hasil registrasi, baik yang berbentuk orang perseorangan maupun badan usaha.

## 10. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan **Kualifikasi** ini dapat dibagi atas 7 (tujuh) jenjang kompetensinya dalam Gred, yaitu:

- a. **B (Besar)** : Gred 7 dan Gred 6
- b. **M (Menengah)** : Gred 5
- c. **K (Kecil)** : Gred 4 ; Gred 3 dan Gred 2
- d. **Perorangan** : Gred 1

## Penggolongan Kualifikasi Perusahaan

No.	Golongan Usaha	Kualifikasi	Keuangan		
			Batas Nilai Satu Pekerjaan (Rp)	Kekayaan Bersih (Rp)	Kemampuan sesaat (Seluruh Paket) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Per Orangan	Gred 1	0 sd. 50 juta	Tidak persyaratkan	
2	Kecil	Gred 2	0 sd. 300 juta	50 juta sd. 600 juta	90 juta sd. 1,08 M
3		Gred 3	0 sd. 600 juta	100 juta sd. 800 juta	180 juta sd. 1,44 M
4		Gred 4	0 sd. 1 M	400 juta sd. 1 M	720 juta sd. 1,8 M
5	Menengah	Gred 5	1 M < BNSP ≤ 10 M	1 M sd. 10 M	4,2 M sd. 42 M
6	Besar	Gred 6	1 M < BNSP ≤ 25 M	3 M sd. 25 M	64 M sd. 160 M
7		Gred 7	1 M sd. tak terbatas	10 M sd. Tak terbatas	64 M sd. Tak terbatas

### 11. Pekerja

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik. Pekerja Tetap dapat dibagi atas pekerja lapangan dan pekerja di kantor. Dalam hal ini pekerja dapat juga di klasifikasikan sebagai pekerja yang telah mempunyai sertifikat dan yang tidak mempunyai sertifikat.

- a. **Pekerja Tetap** adalah tenaga kerja yang secara administrasi tercatat sebagai pekerja tetap dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.
- b. **Pekerja Harian Lepas** adalah pekerja pada pekerjaan konstruksi yang dikerjakan, dan hanya bekerja selama pekerjaan tersebut masih berjalan. Pekerja ini biasanya dibayar atas dasar upah harian. Contoh: mandor, (kepala tukang), tukang batu, tukang kayu, kenek bangunan, dsb.



*Dalam menghitung banyaknya pekerja, termasuk pemilik/pengusaha yang benar-benar aktif dalam menjalankan usahanya.*

*Pekerja yang sedang cuti tetap dianggap sebagai pekerja pada perusahaan tersebut.*

- c. **Pekerja pada Lokasi Pekerjaan** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional konstruksi di lapangan. Seperti; arsitek, mandor, tukang, dan sebagainya.
- d. **Pekerja Kantor** adalah pekerja yang menangani administrasi, kepegawaian, dan umum yang biasanya bertugas di kantor.
- e. **Pekerja Terampil** adalah pekerja yang memiliki Sertifikat Keterampilan Kerja (SKT-K) sebagai bukti kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja orang perseorangan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan dan/atau kefungisian dan/atau keterampilan tertentu.
- f. **Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan tertinggi yang pada saat pencacahan telah diselesaikan/ditamatkan.

## 12. Balas jasa pekerja

Balas Jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan usaha, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk

barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang tersebut.

- a. **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- c. **Hadiah, bonus, dan sejenisnya** adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja karena prestasi pekerja kepada perusahaan.
- d. **Hadiah** adalah pengeluaran perusahaan berupa uang atau barang yang diberikan kepada pekerja karena prestasi pekerja.
- e. **Bonus** adalah hadiah yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan mengalami kemajuan atau peningkatan keuntungan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.
- f. **Asuransi pekerja** yang dimaksud adalah pengeluaran perusahaan/usaha yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga penyelenggara asuransi atas nama pekerja, yang terdiri dari: asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi jiwa.

- g. **Upah pekerja harian lepas** adalah nilai upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas yang bekerja pada pekerjaan konstruksi.

### 13. Sumber Dana Utama

Dana utama pelaksanaan pekerjaan konstruksi dapat bersumber dari beberapa jenis antara lain:

- a. **Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah pusat (APBN).
- b. **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah daerah APBD Provinsi.
- c. **Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari sumber keuangan pemerintah daerah APBD kabupaten/kota.
- d. **Luar Negeri** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari luar negeri atau warga negara asing baik berupa pinjaman/*loan* maupun berupa hibah.
- e. **Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari Badan Usaha Milik Negara atau Milik Daerah.
- f. **Sendiri** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari dana sendiri penyedia jasa.

- g. **Lainnya** adalah modal perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari dana lainnya seperti dana swasta nasional.

#### **14. Pendapatan/Penerimaan**

Pendapatan/Penerimaan usaha konstruksi berasal dari nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, nilai pemakaian bahan bangunan yang disediakan pemilik pekerjaan, dan pendapatan lain.

#### **15. Nilai pekerjaan konstruksi**

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai pekerjaan dikurangi nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan.

$$NK = (NP - NS) \times \% NR$$

NK = Nilai pekerjaan konstruksi

NP = Nilai proyek

NS = Nilai pekerjaan yang disubkontrakkan

% NR = Persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan.

% NR didapat dari persentase pekerjaan yang diselesaikan akhir periode survei dikurangi persentase pekerjaan di awal periode survei.

#### **16. Nilai pemakaian bahan/material**

Nilai pemakaian bahan/material adalah seluruh nilai bahan/material yang dipakai untuk setiap pekerjaan selama



tahun 2011 baik yang disediakan perusahaan maupun yang disediakan pemilik pekerjaan. Bahan/material yang disediakan perusahaan dicatat di pengeluaran sedangkan bahan/material yang disediakan pemilik dicatat pada pendapatan perusahaan.

### **17. Nilai dari pendapatan lainnya**

Nilai dari pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diperoleh selain dari pendapatan utama usaha konstruksi, seperti: jasa desain gambar, konsultan, penggunaan modal jasa konstruksi, sewa tanah, sewa bangunan, sewa peralatan konstruksi, sewa alat berat konstruksi, dari bunga, deviden, hak cipta, dan kegiatan lainnya.

### **18. Pengeluaran usaha**

Pengeluaran usaha adalah seluruh jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/pengusaha. Pengeluaran dibedakan menurut biaya khusus dan biaya umum.

*Biaya khusus kegiatan konstruksi ditanyakan pada Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (VKT-2012) dan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (VKR-2011), sedangkan Biaya umum kegiatan konstruksi hanya ditanyakan pada Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (VKR-2011).*

#### **a. Biaya khusus kegiatan konstruksi**

Biaya khusus kegiatan konstruksi adalah pengeluaran yang khusus dan berhubungan langsung terhadap output/konstruksi yang dihasilkan. Biasanya pengeluaran ini mempunyai peran/kontribusi nilai yang paling besar dibandingkan pengeluaran lainnya, biaya

khusus dalam konstruksi adalah biaya bahan/material yang digunakan selama tahun 2011 oleh setiap pekerjaan.

Biaya bahan/material yang digunakan dan dicatat di pengeluaran adalah biaya bahan/material yang disediakan oleh perusahaan, sedangkan biaya bahan/material yang disediakan pemilik dicatat pada pendapatan perusahaan.

**b. Biaya Umum kegiatan konstruksi**

Biaya umum adalah pengeluaran yang bersifat umum yang tujuannya untuk menunjang pengeluaran langsung/utama. Pengeluaran ini biasanya hampir terjadi di seluruh kegiatan ekonomi. Biaya umum mencakup:

- i. **Alat tulis dan keperluan kantor** adalah biaya semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta printer, karbon, pita mesin tik, map dan kapur.
- ii. **Ongkos pemeliharaan barang modal dan pembelian suku cadang** adalah biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal (gedung dan bangunan, kendaraan bermotor, alat-alat berat, mesin dan peralatan kantor, inventaris kantor lainnya) yang dilakukan baik oleh perusahaan sendiri maupun oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan barang modal.
- iii. **Pos dan telekomunikasi** adalah seluruh biaya yang dike-luarkan atas penggunaan jasa pos dan

telekomunikasi, se-perti: pengiriman surat/paket, telepon, telegram dan teleks.

- iv. **Jasa angkutan dan pergudangan** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa angkutan dan pergudangan, seperti: pengangkutan/pengiriman material konstruksi dan alat berat konstruksi oleh pihak lain. Tidak termasuk pengangkutan/pengiriman material konstruksi dan alat berat konstruksi oleh kendaraan milik perusahaan karena besarnya nilai bensin/solar sudah tercakup dalam pemakaian bahan bakar.
- v. **Sewa tanah/lahan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa tanah yang digunakan untuk usaha konstruksi. Jika sewa tanah/lahan digunakan untuk kegiatan selain usaha konstruksi, maka besarnya sewa untuk tanah/lahan yang dihitung hanya sewa tanah/lahan yang digunakan untuk usaha konstruksi saja, tidak termasuk kegiatan lainnya.
- vi. **Sewa bangunan/gedung** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa bangunan/gedung yang digunakan untuk usaha konstruksi. Apabila bangunan yang disewa digunakan untuk kegiatan usaha konstruksi dan rumahtangga, maka besarnya sewa untuk bangunan yang dihitung hanya sewa bangunan yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk kegiatan rumahtangga.
- vii. **Sewa alat** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa alat yang digunakan untuk usaha konstruksi.

- viii. **Asuransi (selain asuransi pekerja)** adalah pengeluaran perusahaan/usaha yang dibayarkan kepada yayasan/lembaga penyelenggara asuransi untuk barang modal yang dimiliki perusahaan, seperti: asuransi kendaraan, peralatan berat, gedung, dan lainnya.
  - ix. **Promosi** adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperkenalkan hasil produk perusahaan konstruksi dengan cara-cara yang khas, baik yang dikerjakan sendiri ataupun pihak lain.
  - x. **Air bersih** adalah nilai pemakaian air yang dibeli dari perusahaan air minum/pengelola air minum ataupun pihak lain dan dipergunakan untuk usaha konstruksi.
  - xi. **Bunga atas pinjaman** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada pihak bank untuk membayar bunga pinjaman perusahaan tersebut kepada pihak bank yang bersangkutan.
  - xii. **Pajak tidak langsung**
  - xiii. **Biaya penelitian dan pengembangan (R & D)**
  - xiv. **Lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan selain yang tersebut di atas.
- c. **Bahan/material yang digunakan hanya pada Pekerjaan Utama**
- Bahan/material yang digunakan hanya pada pekerjaan utama adalah jumlah biaya bahan/material

yang digunakan hanya pada pekerjaan utama yang dimulai dan diselesaikan pada tahun 2011.

## **19. Biaya listrik**

Biaya listrik adalah nilai seluruh pemakaian listrik untuk penerangan, menjalankan mesin, dan keperluan lainnya yang dibeli dan dipergunakan untuk usaha konstruksi.

## **20. Biaya bahan bakar dan pelumas**

Biaya bahan bakar dan pelumas adalah nilai seluruh pemakaian bahan bakar dan minyak pelumas yang digunakan untuk alat transportasi, alat berat konstruksi, peralatan konstruksi, mesin pembangkit listrik, dan lain-lain untuk keperluan perusahaan konstruksi, seperti: bensin, solar, minyak diesel, LPG, gas kota, pelumas, dan minyak tanah.

## **21. Modal**

Modal adalah harta yang digunakan dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang biasa menghasilkan pendapatan.

Modal dibedakan menjadi:

- a. Modal kerja** adalah modal lancar yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan yang digunakan untuk keperluan usaha yang dimiliki atau yang dikelola, seperti: uang tunai dan persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha.

- b. **Barang modal** tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha seperti: mesin, kendaraan, tanah, alat-alat berat konstruksi, peralatan konstruksi, gedung, meja, kursi, lemari, dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun, digunakan sebagai sarana/alat usaha.

Barang modal tetap dibedakan menjadi:

- i. **Tanah/lahan** adalah tanah/lahan yang digunakan untuk usaha.
- ii. **Bangunan** adalah bangunan yang digunakan untuk usaha, bangunan yang digunakan selain untuk usaha konstruksi (tercampur dengan rumah tangga/usaha lain) maka nilainya tidak perlu diperkirakan.
- iii. **Alat berat/mesin konstruksi** adalah alat berat/mesin yang digunakan dalam kegiatan konstruksi.
- iv. **Kendaraan** adalah alat yang berfungsi untuk mengangkut/ memindahkan barang maupun penumpang, baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor yang digunakan untuk usaha.
- v. **Barang modal lainnya** adalah barang modal tetap selain yang disebutkan di atas.

c. **Barang Modal Menurut Keadaannya**

Menurut keadaan barang modal dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

- i. **Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah digunakan di dalam negeri. Barang

modal yang pernah digunakan di luar negeri lalu diimpor dan belum pernah digunakan di dalam negeri dikategorikan sebagai barang modal baru.

- ii. **Barang modal bekas** dalam negeri adalah barang modal yang sudah/pernah digunakan di dalam negeri.

*Tanah/Lahan, baik yang telah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dikategorikan sebagai barang modal bekas.*

#### **d. Pembuatan/Perbaikan Besar Barang Modal**

Menurut pelakunya, pembuatan/perbaikan besar barang modal dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

- i. **Pembuatan/perbaikan besar barang modal yang dikerjakan oleh pihak lain** adalah pembuatan/perbaikan yang dapat menambah/menaikan kapasitas dan umur barang modal dimana pengerjaan serta keperluan bahan-bahan menjadi tanggung jawab pihak lain yang mengerjakan.
- ii. **Pembuatan/perbaikan besar barang modal yang dikerjakan sendiri** adalah pembuatan/perbaikan yang dapat menambah/menaikan kapasitas dan umur barang modal dimana pengerjaan serta keperluan bahan-bahan dilakukan sendiri oleh perusahaan.

- e. **Penjualan/pengurangan barang modal bekas** adalah penjualan/pengurangan barang modal yang dimiliki dan pernah dipakai oleh perusahaan ini kemudian dijual kepada pihak lain.

**f. Penyusutan nilai barang modal tetap** adalah pengurangan nilai suatu barang modal disebabkan karena pemakaian atau waktu, yang dinilai setiap tahun sehingga pada suatu saat tertentu nilai bukunya menjadi nol.

**g. Penilaian Barang Modal Tetap**

**i. Barang modal** tetap dinilai berdasarkan pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi/frangko gudang (*at delivered price*), termasuk ongkos pemasangan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian seperti komisi dan pajak, sampai dengan barang modal tersebut siap digunakan (*ready for use*) oleh pemesan. Barang modal tetap yang diperoleh dari hibah dihitung/dicatat berdasarkan harga pasar.

**ii. Nilai barang modal** adalah nilai kumulatif atas adanya efek penambahan atau pengurangan nilai barang modal.

**iii. Catatan**

a) Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat hanya nilai yang benar-benar telah diinvestasikan selama referensi waktu survei.

b) Barang modal hasil produksi sendiri dinilai menurut harga pasar. Bila harga pasar untuk



barang modal tersebut tidak tersedia, maka penilaiannya berdasarkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan termasuk nilai tenaga kerja sendiri. Contoh: pembangunan gedung kantor perusahaan konstruksi yang dikerjakan sendiri oleh perusahaan tersebut merupakan barang modal hasil produksi sendiri.

- c) Barang modal yang dibeli secara kredit dinilai berdasarkan harga pasar pada saat barang modal tersebut siap digunakan, termasuk biaya yang dikeluarkan berhubungan pemasangan barang modal dilokasi produksi. Bunga yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas kredit barang modal ini tidak perlu dimasukkan ke dalam nilai barang modal tersebut.
- d) Barang modal tetap yang terbakar/hilang adalah merupakan pengurangan barang modal tetap dan penilaiannya berdasarkan nilai transaksi yang terjadi apabila barang modal tersebut dijual.
- e) Apabila perusahaan mengangkut sendiri barang modal yang dibelinya maka pengeluarannya untuk pengangkutan tersebut dimasukkan sebagai pengeluaran barang modal.

# TATA CARA PENGISIAN DAFTAR

## 1. Umum

Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan petugas dalam memahami berbagai konsep, definisi dan cara pengisian Daftar UDP Konstruksi-2012, Daftar VKT I/II/III/IV-2012 dan VKR-2011.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dan Triwulanan menggunakan jenis daftar yaitu Daftar UDP Konstruksi-2012, VKT I-2012 (Coklat), VKT II-2012 (Hijau), VKT III-2012 (Kuning), VKT IV-2012 (Biru), VKR-2011, VK12-DSU.PK, dan VK12-DSP.PK

Mengingat banyaknya daftar yang digunakan dalam Survei Perusahaan Konstruksi ini, maka setiap petugas harus memahami jenis dan kegunaan masing-masing daftar serta tata cara pengisiannya.

## 2. Tata Tertib Pengisian Daftar

- a. **Cara pengisian daftar** dilakukan dengan beberapa cara yaitu:
  - i. Mengisikan keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia dan menuliskan kode pada kotak yang tersedia.

**Contoh:** Daftar UDP-Konstruksi, VKT dan  
VKR pada Blok I Rincian 1:

1	2
---	---

Provinsi : SUMATERA UTARA

- ii. Melingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian memindahkannya ke dalam kotak yang tersedia

**Contoh:** Daftar UDP-Konstruksi pada rincian 4:

1. PT. (Persero)

② PT

3. CV

4. Lainnya (Sebutkan: .....)

2
---

- iii. Memberi tanda cek pada tempat yang sesuai dengan jawaban kita.

**Contoh:** Daftar VKT Blok IV

Akses ke kredit: Sedikit Bermasalah

	V			
--	---	--	--	--

- iv. Menuliskan jawaban sebenarnya, apabila keterangan/ jawaban responden tidak terdapat pada pilihan jawaban yang tersedia.

**Contoh:** Daftar VKR Blok VIII Rincian 6:

Kegiatan lainnya (Tuliskan: **Jualan Material**)

**b. Referensi waktu survei:**

- i. Untuk Upadating Direktori Perusahaan adalah selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Januari-Juni 2012
- ii. Untuk Survei Perusahaan Tahunan referensi waktu adalah selama setahun yang lalu (data tahun 2011)



- iii. Untuk Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan referensi waktu adalah triwulan yang lalu. (Contoh : Triwulan I tahun 2012 mengumpulkan data triwulan IV tahun 2011; Triwulan II tahun 2012 mengumpulkan data triwulan I tahun 2012; Triwulan III tahun 2012 mengumpulkan data triwulan II tahun 2012 dan pada triwulan IV tahun 2012 mengumpulkan data triwulan III tahun 2012; Sementara data pada triwulan IV tahun 2012 akan dikumpulkan pada triwulan I tahun 2013.

### **3. Pengisian Daftar**

#### **a. Updating Perusahaan Konstruksi**

Kegiatan ini meliputi merubah/melengkapi informasi yang telah ada, menambah baru beserta informasinya yang dimiliki dan belum masuk ke dalam direktori perusahaan, sesuai dengan keadaan terakhir di lapangan. Daftar yang digunakan UDP Konstruksi-2012.

Informasi yang perlu diperhatikan untuk *update*/diisi adalah nama dan alamat perusahaan, wilayah administrasi, situasi perusahaan, KIP, badan hukum, kualifikasi perusahaan, bidang pekerjaan, jenis bangunan usaha, aktivitas perusahaan selama 3 tahun, banyaknya tenaga kerja, kontak person, dan catatan. Daftar ini terdiri dari 10

(sepuluh) rincian yang harus dilengkapi. Rincian tersebut adalah:

**R.1.** Isikan keterangan nama, alamat, kode pos, telepon, fax, email, dan keterangan wilayah administrasi dengan lengkap sesuai hasil dari *matching* beberapa direktori.

**R.2.** Lingkari salah satu situasi perusahaan pada saat dikunjungi

**Aktif lama** adalah keberadaan perusahaan masih aktif dan ada pada *frame* direktori perusahaan konstruksi BPS.

**Aktif baru** adalah keberadaan perusahaan masih aktif dan tidak ada pada *frame* direktori perusahaan konstruksi BPS atau baru ditemukan di lapangan dengan memenuhi syarat grade 5 – 7.

**Tutup** adalah keberadaan perusahaan sudah tidak aktif lagi/tutup.

**Tidak ditemukan** adalah keberadaan perusahaan tidak diketemukan di lapangan atau pindah alamat yang tidak dapat ditelusuri.

**Bukan konstruksi** adalah keberadaan perusahaan masih aktif tetapi perusahaan/usaha bukan kategori konstruksi.

**Keterangan R.3. – R.7.** ada pada bagian umum.

**R.8.** Berikan tanda cek pada masing-masing tahun perusahaan tersebut mengerjakan pekerjaan selama tiga tahun terakhir.

**R.9.** Isikan jumlah tenaga kerja tetap pada tahun 2012

**R.10.** Berikan tanda cek pada kotak yang tersedia bila perusahaan

terpilih sebagai responden survei BPS pada tahun sebelumnya.

**Kontak person** adalah nama orang yang bertanggungjawab atau yang mudah dihubungi/ditanya untuk memperoleh informasi.

## **b. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan**

Seperti yang diuraikan pada bab terdahulu bahwa pencacahan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan menggunakan daftar VKR-2011, yang berguna untuk mengumpulkan data tahun 2011.

Daftar VKR-2011 ini terdiri dari 10 (sepuluh) Blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
  - Blok II : Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi
  - Blok III : Tenaga Kerja dan Balas Jasa
  - Blok IV : Pemakaian Tenaga Listrik
  - Blok V : Pemakaian Bahan Bakar
  - Blok VI : Bahan/material Yang Digunakan
  - Blok VII : Penambahan dan Pengurangan Barang Modal  
serta Penyusutan
  - Blok VIII : Pendapatan Lain
  - Blok IX : Pengeluaran Lain
  - Blok X : Ringkasan
- Catatan

Sertifikasi Pengisian Kuesioner  
Keterangan Petugas

**i. Blok I. Keterangan Umum Perusahaan**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, Nomor Registrasi Badan Usaha (NRBU), nama perusahaan sampel terpilih, dan alamat lengkap perusahaan sampel terpilih. Pengisian keterangan umum perusahaan ini dapat disalin dari Daftar Sampel (VK12-DSU.PK) dan keterangan lainnya dapat ditanyakan kepada responden dalam upaya melengkapi keterangan umum perusahaan. Khusus untuk NRBU-nya dapat dipertegas lagi kepada Perusahaan terpilih dengan mengacu pemberian NRBU pada lampiran.

**ii. Blok II. Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan**

**Konstruksi**

Tuliskanlah semua jenis pekerjaan secara lengkap hingga subbidang pekerjaan yang dapat dinotasikan dengan 5 (lima) digit terakhir dari KBLI. Pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh perusahaan terpilih sampel berdasarkan lokasi provinsi pekerjaan, kualifikasi pekerjaan, sumber dana utama, besarnya nilai kontrak, periode pelaksanaan pekerjaan, Persentase pekerjaan yang diselesaikan, nilai konstruksi yang diselesaikan, biaya bahan/material yang digunakan, Biaya pekerja

harian lepas dan besarnya pekerjaan yang disubkontrakkan selama tahun 2011.

**iii. Blok III. Tenaga Kerja dan Balas Jasa**

Blok II ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yakni: Menanyakan jumlah pekerja tetap dari sisi pendidikan, jenis kelamin dan menurut bagian/divisi pekerja tetap tersebut, dan balas jasa ditanyakan untuk pekerja tetap dan pekerja harian lepas. Jika pekerja tetap sudah tercatat di Kantor Pusat (bagian/divisi administrasi) maka pekerja tetap tersebut tidak dicatat lagi di pekerjaan (bagian/divisi teknik).

**iv. Blok IV. Pemakaian Tenaga Listrik**

Tuliskan jumlah generator yang digunakan, besarnya volume tenaga listrik yang diproduksi, besarnya volume dan nilai tenaga listrik yang dibeli baik dari PLN maupun dari Non PLN serta volume dan nilai tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain selama tahun 2011. Hati-hati agar satuan penggunaan volume tenaga listrik dapat dikonversikan terlebih dahulu dengan satuan yang disediakan.

*Pendekatan produksi listrik melalui penggunaan:*

1. *Generator :  $KWh \text{ listrik dibangkitkan} = \text{Daya generator} \times \text{jam kerja generator setahun} \times \text{kapasitas terpakai generator.}$*
2. *Solar : Setiap 1 liter setara dengan 11,33 KWh*
3. *Bensin/Premium : Setiap 1 liter setara dengan 8,98 KWh*
4. *Minyak diesel : Setiap 1 liter setara dengan 10,39 KWh*
5. *Batubara : Setiap 1 kg setara dengan 8,57 KWh*



**v. Blok V. Pemakaian Bahan Bakar**

Tuliskan volume dan nilai masing-masing jenis bahan bakar yang digunakan untuk keperluan peningkatan produksi sesuai dengan satuan yang tersedia. Apabila ada yang menggunakan satuan daerah agar dapat dikonversikan terlebih dahulu kedalam satuan yang tersedia.

**vi. Blok VI. Bahan/material yang digunakan**

Tuliskan bahan/material yang digunakan hanya pada pekerjaan utama yang dimulai dan selesai 100% pada tahun 2011. Untuk pekerjaan yang sudah mencapai 100 % dan mempunyai nilai kontrak terbesar tersebut dapat dituliskan satuan dan besarnya volume pekerjaan berdasarkan kontrak kerja. Untuk jenis bahan/material tersebut dirinci menurut jenis bahan/material yang mempunyai nilai terbesar hingga 10 (sepuluh) jenis bahan/ material utama, sisanya dimasukkan dalam bahan/material lainnya sehingga jumlah nilai bahan/material merupakan nilai bahan/material keseluruhan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Blok III Kolom 12 dan 13 pada rincian Jenis Pekerjaan Utama yang sudah diselesaikan 100%).

**vii. Blok VII. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan**

Tuliskan semua nilai penambahan barang modal baik melalui pembelian maupun pembuatan/perbaikan



besar serta nilai pengurangan maupun nilai penyusutan. Barang modal yang dimaksud diantaranya tanah, bangunan, alat berat/mesin konstruksi, kendaraan, dan barang modal lainnya. Pembuatan barang modal yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang diinvestasikan selama tahun 2011 saja.

**viii. Blok VIII. Pendapatan Lain**

Tuliskan semua pendapatan lain diluar pendapatan dari nilai konstruksi yang diselesaikan yang diterima oleh perusahaan seperti jasa desain gambar, pendapatan dari usaha lain yang menggunakan modal jasa konstruksi, pendapatan dari jasa menyewakan tanah, pendapatan dari jasa menyewakan bangunan, pendapatan dari menyewakan alat, pendapatan dari bunga, deviden, hak cipta, dan lain-lain selama tahun 2011. Pendapatan dari kegiatan lainnya dapat dituliskan dengan lengkap, sebagai contoh : pendapatan dari *fee* sebagai rekanan pendamping.

**ix. Blok IX. Pengeluaran Lain**

Tuliskan semua pengeluaran lain diluar pengeluaran yang langsung digunakan untuk proses produksi seperti: Alat Tulis Kantor (ATK), ongkos pemeliharaan barang modal dan pembelian suku cadang, pos dan telekomunikasi, Jasa angkutan dan pergudangan, sewa bangunan/gedung, Sewa alat,

asuransi selain asuransi pekerja, promosi, biaya untuk penggunaan air bersih, bunga atas pinjaman, pajak tidak langsung, biaya penelitian, dan pengembangan serta biaya pengeluaran lainnya yang belum tercantum.

#### x. Ringkasan

Tuliskan semua pengeluaran dan pendapatan yang dicatat pada blok terdahulu. **Rincian pengeluaran** yang dimaksud antara lain: Nilai balas jasa pekerja, nilai pemakaian bahan/material yang disediakan perusahaan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, nilai tenaga listrik yang dibeli, nilai pemakaian bahan bakar, biaya sewa peralatan/mesin dan biaya pengeluaran lainnya. Sementara rincian untuk **pendapatan terdiri dari** : nilai pekerjaan konstruksi, nilai pemakaian bahan/material yang disediakan pemilik, nilai tenaga listrik yang dijual kepada pihak lain, nilai dari pendapatan lain dan nilai dari peralatan/mesin yang disewakan.

#### c. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Seperti yang diuraikan pada bab terdahulu bahwa pencacahan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan menggunakan daftar, VKT I-2012 (Coklat), VKT II-2012 (Hijau), VKT III-2012 (Kuning) dan VKT IV-2012 (Biru) sesuai periode masing-masing. Untuk format pertanyaan masing-masing periode sama hanya dibedakan oleh periodenya saja.

Daftar VKT I/II/III/IV-2012 ini terdiri dari 6 (enam) Blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Umum Perusahaan
- Blok II : Tenaga Kerja dan Balas Jasa
- Blok III : Realisasi Fisik Pekerjaan
- Blok IV : Kondisi dan Prospek Usaha
- Blok V : Penghambat Kinerja
- Blok VI : Catatan
- Blok VII : Sertifikasi Pengisian Kuesioner

**i. Blok I. Keterangan Umum Perusahaan**

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, Nomor Registrasi Badan Usaha (NRBU), nama perusahaan, dan alamat lengkap perusahaan sampel terpilih. Pengisian keterangan umum perusahaan ini dapat disalin dari daftar sampel (VK12-DSU.PK) dan keterangan lainnya dapat ditanyakan kepada responden dalam upaya melengkapi keterangan umum perusahaan. Khusus untuk NRBU-nya dapat dipertegas lagi kepada perusahaan terpilih.

**ii. Blok II. Tenaga Kerja dan Balas Jasa.**

Pada Blok II ini tuliskanlah jumlah pekerja tetap, jumlah balas jasa (upah/gaji, lembur, bonus dan tunjangan pekerja tetap), dan rata-rata upah pekerja harian lepas per orang per hari pada periode triwulan survei dan triwulan sebelumnya untuk per bulannya.

### iii. Blok III. Realisasi Fisik Pekerjaan

Tuliskan semua pekerjaan secara lengkap, hingga sub bidang pekerjaannya yang dilaksanakan selama periode triwulan pencacahan yang masing-masing dirinci dengan nama pekerjaan selengkap mungkin, KBLI, gred, provinsi lokasi pekerjaan, nilai kontrak pekerjaan, bulan/tahun kontrak dimulai, target bulan/tahun selesai, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan ke pihak lain, bahan/material yang digunakan, semen yang digunakan, biaya pekerja harian lepas, realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan, dan rencana fisik pekerjaan sampai dengan triwulan yang akan datang. **Perlu diperhatikan bahwa yang dicatat disini adalah semua pekerjaan yang dilaksanakan dan bahan/material yang digunakan oleh perusahaan selama triwulan survei.**

### iv. Blok IV. Kondisi dan Prospek Usaha

Blok IV ini merupakan pertanyaan kualitas terhadap sampel terpilih. Untuk kondisi dan prospek usaha dapat diisi dengan memberikan tanda lingkaran pada jawaban yang tersedia dan memindahkannya ke dalam kotak yang tersedia.

### v. Blok V. Penghambat Kinerja

Blok V ini merupakan pertanyaan kualitas terhadap sampel terpilih. Pilihlah salah satu bobot permasalahan yang menghambat kinerja dengan memberi tanda cek untuk setiap permasalahan yang diuraikan pada tanggapan terhadap permasalahan tersebut. Setiap



permasalahan harus diberi tanda cek (V) sesuai dengan bobot permasalahannya.

**vi. Blok VI. Catatan**

Blok Catatan ini dapat diisi untuk memberikan tambahan yang dianggap perlu diketahui dalam upaya melengkapi keterangan yang sudah ditanyakan.

**vii. Blok VII. Sertifikasi Pengisian Kuesioner**

Sertifikasi ini digunakan untuk membuktikan keabsahan dokumen yang dikumpulkan melalui tanda tangan yang bertanggung jawab untuk memberikan data dan stempel perusahaan tersebut.

## PEMERIKSAAN ISIAN

### 1. Umum

Sebelum dokumen hasil pencacahan diolah, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen yang sudah diterima. Adapun langkah-langkah pemeriksaan tersebut antara lain:

1. Periksa banyaknya dokumen. Harus sudah sesuai dengan jumlah sampel terpilih yang menjadi tanggung jawab masing-masing pencacah.
2. Periksa semua dokumen apakah nomor KIP pada kotak yang tersedia di sebelah pojok kanan atas, sudah diisi?
3. Periksa isian apakah semua penulisan sudah menggunakan huruf kapital, jika belum harus dibetulkan.
4. Periksa isian keterangan/jawaban dan atau kode yang dilingkari sudah sesuai dengan kotak yang tersedia.
5. Pada rincian pertanyaan **Lainnya (tuliskan.....)**, apabila ada isian, harus ada uraian dari lainnya tersebut.

### 2. Updating Direktori Perusahaan Konstruksi 2012

- R.1 Periksa apakah isian keterangan nama, alamat, kode pos, telepon, fax, email, dan wilayah administrasi sudah lengkap dan benar.
- R.2 Alamat operasional diisi dengan alamat pekerjaan konstruksi
- R.3 Periksa isian situasi perusahaan saat dikunjungi apakah kode yang dilingkari sudah sesuai dengan yang

diisikan di kotak. Perhatikan rambu-rambu, bila pilihan 1 atau 2 lanjutkan pengisian dan jika 3, 4, atau 5 yang dipilih stop.

R.4 Periksa isian badan hukum sudah terisi? Untuk badan hukum PT berkaitan dengan salah satu gred 5, 6, atau 7 pada R.5 dan badan hukum CV berkaitan dengan salah satu gred 2, 3, atau 4.

R.5 – R.7 Periksa isiannya apakah kode yang dilingkari sudah sesuai dengan yang diisikan di kotak. Jika yang dilingkari lebih dari satu dan di kotak kosong pilih nomor yang terkecil.

R. 8 – R.10. periksa apakah kotak isian sudah terisi

**Cek kelengkapan isian kontak person**

**Catatan: Dapat diisi untuk hal-hal yang dianggap penting.**

### **3. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (Daftar VKR–2011)**

#### **Blok I: Keterangan Umum Perusahaan**

- i. Periksa apakah penulisan dan isian pada rincian 1 s.d. 5 sudah sesuai dengan daftar sampel dan lokasi yang dimaksud.
- ii. Khusus untuk Nomor Registrasi Badan usaha (NRBU) harus ditanyakan kepada responden, apakah NRBU tersebut sudah benar? Kalau masih salah/tidak sesuai agar dapat diperbaiki.



- iii. Periksa apakah rincian 6: Keterangan perusahaan sudah terisi atau dilingkari selanjutnya dipindahkan dalam kotak.

## **Blok II. Pendapatan dan Pengeluaran Pekerjaan Konstruksi**

- i. Periksa apakah provinsi dan kabupaten/kota lokasi pekerjaan, nama pekerjaan dan jenis pekerjaan, kualifikasi pekerjaan (gred), sumber dana, nilai kontrak, periode pelaksanaan pekerjaan sudah ditulis dengan lengkap, sehingga tidak mempersulit pemberian kode jenis pekerjaan.
- ii. Juga dipertanyakan apakah banyaknya pekerjaan dilaksanakan sudah tercatat semua?
- iii. Kualifikasi pekerjaan (kolom 4) harus  $\leq$  kualifikasi golongan perusahaan (blok I rincian 6d) dan tidak boleh grade 1.
- iv. Periksa apakah pekerjaan yang dikerjakan lebih satu tahun prosentase pekerjaannya telah sesuai.
- v. Periksa apakah biaya bahan/material terisi? Bila tidak lihat jenis pekerjaan, tanyakan pada petugas/perusahaan konstruksinya langsung.
- vi. Periksa apakah biaya pekerjaan harian lepas terisi bila tidak periksa jenis pekerjaannya.
- vii. Periksa apabila terdapat pekerjaan yang disubkontrakkan selama tahun 2011, maka nilai kontraknya (kolom 16) harus lebih kecil dari nilai kontrak pekerjaan (kolom 6).

- viii. Nilai yang diselesaikan adalah perkalian antara persentase pekerjaan yang diselesaikan dengan nilai kontrak.

### **Blok III. Tenaga Kerja dan Balas Jasa Tahun 2011**

- i. Periksa isian jumlah pekerja tetap dan balas jasa pekerja tetap yang diisikan apakah sudah sesuai.
- ii. Periksa apakah isian rincian 1 baris jumlah kol (4) dan kol(7) sudah benar.
- iii. Periksa apakah isian rincian 2 baris jumlah kol (3) sama dengan Blok II baris jumlah kol (15)

### **Blok IV. Pemakaian Tenaga Listrik**

- i. Periksa apakah ada generator yang digunakan/rincian 1 terisi, bila ada isian maka rincian 2 harus terisi.
- ii. Periksa apakah rincian 3a atau 3b terisi, bila terisi maka rincian 3 harus terisi (rincian 3a + 3b).

### **Blok V. Pemakaian Bahan Bakar**

- i. Periksa apakah isian antara volume dan nilai telah sesuai dengan harga yang berlaku di daerah bersangkutan.
- ii. Periksa apabila memperoleh listrik dari produksi generator maka pemakaian bahan bakar harus terisi

### **Blok VI. Bahan/material yang Digunakan**

- i. Periksa apakah ada isian nama pekerjaan, volume, dan satuan pekerjaan utama, bila tidak ada tanyakan kembali untuk menyakinkan.

- ii. Periksa apakah bahan/material yang digunakan hanya pada pekerjaan utama yang dimulai dan selesai 100% pada tahun 2011. Jika tidak ada pekerjaan yang dimulai dan selesai 100% pada tahun 2011 maka penggunaan bahan/material diisi pekerjaan utama yang selesai 100%. Isian yang dimaksud adalah bahan/material yang masih murni *misal; semen, pasir, kerikil, kabel, besi, kaca dll*, *bukan bagian dari pekerjaan misal; plesteran.*

### **Blok VII. Penambahan dan Pengurangan Barang Modal serta Penyusutan**

- i. Periksa apakah ada isian, bila ada periksa jumlah dari masing-masing kolom.
- ii. Apabila perusahaan mempunyai jenis alat berat/mesin yang digunakan, maka nilai penyusutan barang modal harus terisi.

### **Blok VIII. Pendapatan Lain**

Periksa apakah ada isian. Perlu dipertanyakan nilai *fee* yang diperoleh apabila perusahaan ini digunakan sebagai pendamping.

### **Blok IX. Pengeluaran Lain**

- i. Periksa apakah ada isian, bila ada periksa kewajaran dari hasil isiannya.
- ii. Tanyakan penggunaan bensin untuk kendaraan bermotor dapat dimasukkan sebagai nilai pada jasa angkutan sepanjang digunakan untuk kepentingan pekerjaan. Hal ini bukan merupakan penggunaan bahan bakar.

## **Ringkasan**

- i. Periksa apakah tiap-tiap isian sudah sesuai dengan isian blok-blok yang dipindahkan.
- ii. Periksa jumlah pengeluaran (A) dan jumlah pendapatan (B). Efisiensi perusahaan  $(B/A) \times 100\%$  berada diantara 5 % hingga 60%

## **Catatan**

Periksa apakah informasi tentang upah minimum sektoral konstruksi sudah ada isian? Untuk keterangan pada blok catatan kalau memang dibutuhkan agar dikonfirmasi ulang kepada responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

## **Sertifikasi Pengisian Kuesioner**

Periksa apakah blok sertifikasi ini sudah tertera nama, jabatan, tanda tangan, dan cap perusahaan

## **Keterangan Petugas**

- i. Periksa apakah pencacah sudah mengisi dan menandatangani keterangan pencacah.
- ii. Tulis nama dan tanda tangan hasil pemeriksaan di keterangan pengawas/pemeriksa, baik dari kabupaten/kota dan provinsi.

#### 4. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (VKT – 2012)

##### **Blok I: Keterangan Umum Perusahaan**

- i. Periksa apakah penulisan dan isian pada rincian 1 s.d. 5 sudah sesuai dengan daftar sampel dan lokasi yang dimaksud.
- ii. Khusus untuk Nomor Registrasi Badan usaha (NRBU) harus diperjelas kepada responden, apakah NRBU tersebut sudah benar? Kalau masih salah/tidak sesuai agar dapat diperbaiki.
- iii. Lihat lampiran dalam pemberian NRBU pada lampiran 1.

##### **Blok II. Tenaga Kerja dan Balas Jasa**

Periksa isian tenaga kerja dan balas jasa yang diisikan, dan bandingkan *trend* antar waktu. Kalau terjadi hal yang sangat fluktuaktif antar triwulan, perlu dipertanyakan dan dicatat dalam blok catatan.

##### **Blok III. Realisasi Fisik Pekerjaan**

- i. Periksa apakah nama pekerjaan, KBLI, gred, provinsi lokasi pekerjaan, nilai kontrak, periode pelaksanaan pekerjaan sudah ditulis dengan lengkap, sehingga tidak mempersulit pemberian kode jenis pekerjaan.
- ii. Juga dipertanyakan apakah banyaknya pekerjaan dilaksanakan sudah tercatat semua?
- iii. Periksa apakah pekerjaan yang dikerjakan pada periode/triwulan yang lalu dan belum terealisasi 100% masih terdapat dalam nama pekerjaan yang dicatat

sekarang? Kalau belum agar ditelusuri kenapa tidak dicatat dan alasannya dimasukkan dalam blok catatan.

#### **Blok IV. Kondisi dan Prospek Usaha**

Periksa apakah rincian kondisi dan prospek usaha sudah dilingkari dan selanjutnya dipindahkan dengan lengkap ke dalam kotak? Apabila belum tanyakan pada petugas pencacah.

#### **Blok V. Penghambat Kinerja**

Periksa apakah Blok IV permasalahan yang dihadapi perusahaan yang menghambat kinerja sudah diberi tanda cek (√) sesuai dengan tingkat masalahnya. Apabila belum tanyakan pada petugas pencacah.

#### **Blok VI. Catatan**

Periksa apakah keterangan pada blok catatan telah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

#### **Blok VII. Sertifikasi Pengisian Kuesioner**

- i. Periksa apakah blok sertifikasi ini sudah tertera nama, jabatan, tanda tangan dan cap perusahaan.
- ii. Periksa apakah pencacah sudah mengisi dan menandatangani keterangan pencacah.

Tulis nama dan tanda tangani hasil pemeriksaan di keterangan pengawas/pemeriksa.

## PENGOLAHAN

### A. Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (VKR-2011)

#### BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Cek **Nomor KIP** perusahaan, apabila perusahaan baru/belum ada dalam direktori *input alamat/keterangan perusahaan* tersebut dalam program direktori

##### Identitas Perusahaan

**Bentuk Badan Hukum** (B1R6b) harus sesuai dengan bentuk badan hukum nama perusahaan (B1R6a) kalau beda isian sama dengan B1R6a

**Perhatian !!!, Bidang Pekerjaan Utama** isian pada rincian ini seharusnya *cukup satu* yang dilingkari atau di cek (V), bila lebih dari satu isian maka isian yang *benar* yang harus ditulis pada kotak adalah nomor isian yang terkecil

**Golongan Perusahaan** apabila tidak ada isian lihat nilai kontrak proyek yang terbesar pada Blok II Pendapatan dan Pengeluaran sesuaikan dengan tabel gred.

**Alamat Perusahaan** lengkapi RT/RW, kode pos, No. Telp, No. Fax., email, dan website bila ada dan sesuaikan/lengkapi dengan alamatnya pada perusahaan bersangkutan. Bila kuesioner tidak mencantumkan alamat perusahaannya,

*biarkan alamat yang sudah ada dalam direktori perusahaan.*

## **BLOK II. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN**

*Perlu diperhatikan!!!* Isian kode-kode yang telah terisi dalam kuesioner, agar dicek kembali kebenaran kode lokasi pekerjaan, kode pekerjaan, kode kualifikasi (gred), dan kode sumber dana utama.

*Kode Lokasi Pekerjaan*, bila nama provinsi dan kabupaten/kota tidak tertulis isi nama dan lokasi pekerjaan sesuai dengan nama provinsi dan kabupaten/kota alamat perusahaan tersebut berada.

*Jenis Pekerjaan*, perhatikan jenis pekerjaan harus sesuai dengan kode pekerjaan. Kadang jenis pekerjaan menggunakan istilah asing/bahasa daerah missal: Embung, Situ, (Pekerjaan Drainase).

*Kualifikasi Pekerjaan (Gred)*, bila tidak terisi gunakan tabel gred lihat nilai kontraknya masuk pada grade mana.

*Sumber Dana Utama*, kode yang terisi kadang tidak sesuai dengan pemberi dana sesungguhnya untuk itu perhatikan pekerjaan yang dikerjakan



Kode 1.(APBN) misal;

- Jalan Negara, Kantor Kementerian, Kantor Instansi Pemerintah Vertikal (misal, BPS).

Penulisan misal: Kemenag, BPS Provinsi/Kabupaten, Kementerian Kimpraswil

Kode 2. (APBD Provinsi) misal;

- Jalan Provinsi, Kantor Pemerintah Tk I/Provinsi

Penulisan misal: Dinas PU, Kantor DPRD, Dinas Sosial

Kode 3. (APBD Kab/Kota) misal;

- Jalan Kabupaten/Kota/Kecamatan/Desa, Kantor Pemerintahan Tk II

Penulisan misal: Dinas PU Kab/Kota ...., Kantor DPRD Tk II, Kantor Kecamatan/Kelurahan, Dinas Sosial Kab/Kota ...

Kode 4. (Luar Negeri)

- Investasi Luar Negeri/Perusahaan Asing

Penulisan misal: EXXON MOBIL, USAID, OXPAM, ...LOAN, pekerjaan bencana alam bantuan luar negeri (mis; CRS, NGO dll)

Kode 5. (BUMN/BUMD)

- Perusahaan/Bank Milik Negara

misal ; PT. KAI, PT. POS, PT. (PERSERO) PP, NINDYA KARYA, WIJAYA KARYA, BRANTAS ABIPRAYA, PT. (PERSERO) BANK MANDIRI, BANK RAKYAT INDONESIA

- Perusahaan/Bank Milik Daerah (misal; PAM, PDAM, (BPD) Bank Pembangunan Daerah

#### Kode 6. (Sendiri)

- Misal: perusahaan kontraktor membangun kantor sendiri

#### Kode 7. (Lainnya)

- Pembiayaan oleh perusahaan/badan swasta dan perorangan

*Contoh proyek yang dikerjakan : Pekerjaan Perumahan, Ruko, kantor perusahaan/badan swasta*

*Nilai Kontrak*, nilai kontrak dalam ribuan rupiah bila dalam dollar US konversikan ke dalam rupiah (1 dollar US = Rp 8.870)

*Bulan dan Tahun Pelaksanaan Pekerjaan*, Perhatikan apakah bulan dan tahun pekerjaan ada pada rentang tahun 2011

*Prosentase Pekerjaan*, 0 – 100%, kolom (10) bila kurang dari 100% sesuaikan dengan nilai kontraknya. Bila nilai kontrak di bawah satu milyar  $\text{kol}(10) = 100\%$

*Nilai Konstruksi*,  $(\text{B5 Kol}(11)) = \text{Nilai Kontrak} (\text{B5Kol}(6) - \text{B5Kol}(16))/100 \times (\text{kol}(10) - \text{kol}(9))$

*Biaya Bahan/material*, Rank Nilai Bangunan yang Disediakan Perusahaan (B5 Kol(12)) = (0,20 – 0,60) X Nilai Kontruksi (B5 Kol(11))

### **Kemungkinan Bahan/material Terisi**

Terisi hanya bahan/material yang disediakan **Perusahaan**  
Misal; Jalan, Pembangunan bangunan tempat tinggal/bukan tempat tinggal.

Terisi hanya bahan/material yang disediakan **Pemilik**  
Misal; Bangunan tempat tinggal/bukan tempat tinggal pemilik perorangan

Terisi bahan/material yang disediakan **Perusahaan dan Pemilik**

Misal; Pekerjaan PLN, pekerjaan telekomunikasi

Bahan/material **Tidak Terisi atau kolom (12) dan kolom (13) kosong**

Misal; Pekerjaan pengerukan sungai, Reklamasi pantai  
Bila yang terisi hanya **Nilai Bahan yang Disediakan oleh Pemilik** maka agar program tetap jalan (karena B5 Kol(12)= 0) untuk memindahkan kursor gunakan mouse **klik kiri** letakan pada tempat yang sesuai

*Biaya Pekerja Harian Lepas*, Rank rata-rata upah 25.000 – 150.000

Rank Jumlah Upah/(B5 Kol(15)) = (0,05 – 0,30) X Nilai Kontruksi (B5Kol(11))

*Pekerjaan yang Disubkontrakkan, Bila terisi maka prosentasinya/kolom(16) = 100%.*

### **BLOK III. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA TAHUN 2010**

Yang perlu diperhatikan disini adalah kewajaran jumlah pekerja tetap harus sesuai dengan besaran gred perusahaan.

#### **B2R1**

Perhatikan baris Jumlah Kolom(4) = Kolom(2) + Kolom(3) dan Kolom(7) = Kolom(5) + Kolom(6)

#### **B2R2**

Jumlah Upah Gaji (B2R2) kol(2) minimal Rp. 9.000.000,- rupiah/orang/tahun maksimal 125.000.000 rupiah/orang/tahun Atau B2R2A kol(2) / (B2R1 (kol(4) + kol(7))) = Rp. 9.000.000,-

Baris Jumlah kol(3) atau B2R2 Jumlah kol(3) harus sama dengan Baris Jumlah Kolom(15) Blok V. Pendapatan dan Pengeluaran

### **BLOK IV. Pemakaian Tenaga Listrik**

Bila B3R1 terisi maka B3R2 harus ada isiannya atau sebaliknya. B3R3 terisi yang merupakan penjumlahan B3R3a + B3R3b. Gunakan harga umum bila harga satuan kosong/tidak masuk rank

## Harga Listrik

No.	Jenis	Satuan	Rank Harga (Rp)	Umum (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PLN	KWh	1.000 – 3.000	1.000
2	Non PLN	KWh	1.000 – 7.000	1.000

## BLOK V. PEMAKAI BAHAN BAKAR

Cek pemakaian bahan bakar apakah sudah sesuai dengan range harga bahan bakar

No.	Jenis Bahan Bakar	Satuan	Rank Harga	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bensin	Liter	3.500 – 8.000	4.500
2	Solar	Liter	3.000 – 8.000	4.500
3	Minyak Diesel	Liter	4.500 – 8.000	4.500
4	L P G	Kg	4.500 – 5.000	4.500
5	Gas Kota	M3	1.000 – 4.000	2.000
6	Pelumas	Liter	12.000 – 50.000	30.000
7	Minyak Tanah	Liter	2.000 – 8.000	2.500

## BLOK VI. BAHAN/MATERIAL YANG DIGUNAKAN

Cek satuan harga yang digunakan tiap-tiap bahan/material yang digunakan apakah sudah sesuai dengan satuan harga pada tabel harga. Cek juga nilai satuan harga bahan/material apakah sudah masuk rank harga (rank harga=B6 kol(5)/B6 kol(4)) ada pada *lampiran*. Apabila Volume/BVI kol(4)

kosong atau tidak masuk rank harga, untuk mengisi kolom tersebut dengan membagi BVI kol(5) terhadap harga *umum* pada isian satuan harga di lampiran 1

## **BLOK VII. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL**

Cek isian apakah isiannya benar atau tidak. Jika perusahaan memberikan neraca yang berbeda dengan kuesioner harus disesuaikan atau dikonversi ke kuesioner.

## **BLOK VIII. PENDAPATAN LAIN**

Tuliskan pendapatan perusahaan selain dari pekerjaan konstruksi

## **BLOK IX. PENGELUARAN LAIN**

Pengeluaran pada blok ini jangan sampai sudah dikeluarkan pada blok lain.

*Misal pada Blok IX rincian 4 harus benar-benar Jasa angkutan dan pergudangan yang disewa dari pihak lain. Kalau alat angkutnya punya sendiri maka pengeluarannya berupa bahan bakar muncul di Blok IV Pemakaian Bahan Bakar*

## **CATATAN**

Catat kejadian yang dianggap penting.

## RINGKASAN

Perlu diperhatikan pada Rincian Pengeluaran dan Rincian Pendapatan yang berpengaruh pada Efesiensi perusahaan  $(B/A \times 100\%)$  dan Persentase Keuntungan  $(B/A - 1) \times 100\% = \text{Range } 5\% - 60\%$ .

## B. Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (VKT-2012)

### 1. Indeks Berantai

Metode indeks berantai digunakan untuk menghitung indeks pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi. Formula indeks berantai tersebut adalah sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}} \times 100$$

dimana,

$I_t$  = Indeks pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, nilai konstruksi pada triwulan ke  $t$

$V_{tI}$  = Jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, nilai konstruksi pada perusahaan ke  $i$  triwulan ke  $t$

$V_{(t-1)i}$  = Jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa, nilai konstruksi pada perusahaan ke  $i$  triwulan ke  $(t-1)$

## 2. Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v}$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi}$$

$$IM_v = \frac{100\%}{v} \frac{T_v}{n}$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM<sub>v</sub> = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T<sub>v</sub> = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S<sub>vi</sub> = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

n = jumlah perusahaan

Nilai IM<sub>v</sub> dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

M <sub>v</sub> atau IMB = 0 %	: tidak ada masalah
0 % < IM <sub>v</sub> atau IMB ≤ 25%	: sedikit masalah
25% < IM <sub>v</sub> atau IMB ≤ 50%	: cukup bermasalah
50% < IM <sub>v</sub> atau IMB ≤ 75%	: bermasalah
75% < IM <sub>v</sub> atau IMB ≤ 100%	: sangat bermasalah



## LAMPIRAN 1.

### **PEMBERIAN NOMOR REGISTRASI BADAN USAHA/ORANG PERSEORANGAN JASA KONSTRUKSI (NRBU)**

Pemberian nomor registrasikepada Badan Usaha/Orang Perseorangan jasa konstruksi sejumlah 17 digit yang diatur sebagai berikut :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----

Digit 1 (1 nomor):

- Jenis usaha :
  - 1 = Jasa Perencanaan
  - 2 = Jasa Pelaksanaan
  - 3 = Jasa Pengawasan
  - 4 = Jasa Terintegrasi

Digit 2 sd. 3 (2 nomor) :

- Kode Provinsi dimana Badan Usaha berdomisili (kode BPS)

Digit 4 sd. 5 (2 nomor):

- Kode Kabupaten/Kota dimana Badan Usaha berdomisili (kode BPS)

Digit 6 (1 nomor):

- Kode Bidang Pekerjaan :
  - 1 = Arsitektural
  - 2 = Sipil
  - 3 = Mekanikal
  - 4 = Elektrikal
  - 5 = Tata Lingkungan

Digit 7 sd. 8 (2 nomor):

- Nomor urut kode Asosiasi/LPJK (lampiran 2)

Digit 9 (1 nomor):

- Bentuk Usaha :
  - 1 = Badan Usaha Nasional
  - 2 = Badan Usaha Nasional PMA

3 = Badan Usaha Asing  
4 = Orang Perseorangan

Digit 10 sd. 11 (2 nomor):

- Kode Provinsi berdasarkan penetapan LPJK (lampiran 3)

Digit 12 sd. 17 (6 nomor) :

- Nomor urut registrasi yang tercatat di LPJK daerah Provinsi berdasarkan pencatatan yang dimulai dengan nomor urut ditulis dari belakang 000001. Badan Usaha yang telah diberikan nomor urut pada tahun 2003 tidak perlu diganti/diubah. Nomor urut ini tetap dipakai untuk Badan Usaha yang bersangkutan walaupun ada perubahan/penambahan jenis/bidang usaha kecuali selama 2 tahun berturut-turut tidak melakukan registrasi ulang atau terkena sanksi pencabutan.

## LAMPIRAN 2.

### DAFTAR ASOSIASI PERUSAHAAN

No.	Kode	Nama	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	01	LPJK	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
2	02	GAPENSI	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia
3	03	GAPENRI	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia
4	04	GABPEKNAS	Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional
5	05	AKI	Asosiasi Kontraktor Indonesia
6	06	AKAINDO	Asosiasi Kontraktor Air Indonesia
7	07	AKLI	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia
8	08	INKINDO	Ikatan Nasional Konsultan Indonesia
9	09	AABI	Asosiasi Aspal Beton Indonesia
10	10	APPAKSI	Asosiasi Perusahaan Pengelola Alat Berat/Alat Konstruksi Indonesia
11	11	APSPI	Asosiasi Perusahaan Survey dan Pemetaan Indonesia
12	12	APBI	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia
13	13	APNATEL	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi
14	14	ASPEKINDO	Asosiasi Pengusaha Konstruksi Nasional Indonesia
15	15	AKSI	Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia
16	16	GAPEKSINDO	Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia
17	17	ASKUMINDO	Asosiasi Kontraktor Umum Indonesia
18	18	AKSDAI	Asosiasi Kontraktor Sumber Daya Air Indonesia
19	19	AKMI	Asosiasi Kontraktor Mekanikal Indonesia
20	20	AKJI	Asosiasi Kontraktor Jalan dan Jembatan Indonesia
21	21	AKGEPI	Asosiasi Kontraktor Gedung dan Pemukiman Indonesia
22	22	AKTALI	Asosiasi Kontraktor Tata Lingkungan Indonesia
23	23	ASPEKNAS	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional
24	24	APKOMATEK	Asosiasi Perusahaan Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal Indonesia
25	50	ASPERTANAS	Asosiasi Perusahaan Kontraktor Pertamanan Nasional
26	51	APPATINDO	Asosiasi Perusahaan Pengeboran Air Tanah Indonesia
27	52	GAPEKNAS	Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional Indonesia
28	53	APJALIN	Asosiasi Perawatan Jalan dan Jembatan Indonesia
29	54	GAPKAINDO	Gabungan Perusahaan Kontraktor Air Indonesia
30	58	GAKINDO	Gabungan Kontraktor Indonesia
31	59	AKSINDO	Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia
32	60	ASKONI	Asosiasi Konsultan Nasional Indonesia
33	61	AKLANI	Asosiasi Kontraktor Landscape Indonesia
34	62	APAKSINDO	Asosiasi Pengusaha Kontraktor Indonesia
35	63	GAPKINDO	Gabungan Pengusaha Kontraktor Indonesia
36	65	ASKINDO	Asosiasi Kontraktor Seluruh Indonesia
37	85	AKBARINDO	Asosiasi Kontraktor Bangunan Air Indonesia
38	86	PERKINDO	Persatuan Konsultan Indonesia

LAMPIRAN 3.

**KODE PROVINSI BERDASARKAN PENETAPAN LPJKN**

No.	Provinsi	Kode
(1)	(2)	(3)
1	Nangroe Aceh Darusalam	01
2	Sumatera Utara	02
3	Sumatera Barat	03
4	Riau	04
5	Jambi	05
6	Sumatera Selatan	06
7	Bengkulu	07
8	Lampung	08
9	DKI Jakarta	09
10	Jawa Barat	10
11	Jawa Tengah	11
12	DI. Yogyakarta	12
13	Jawa Timur	13
14	Kalimantan Barat	14
15	Kalimantan Tengah	15
16	Kalimantan Selatan	16
17	Kalimantan Timur	17
18	Sulawesi Utara	18
19	Sulawesi Tengah	19
20	Sulawesi Selatan	20
21	Sulawesi Tenggara	21
22	Bali	22
23	Nusa Tenggara Barat	23
24	Nusa Tenggara Timur	24
25	Maluku	25
26	Papua	26
27	Maluku Utara	27
28	Banten	28
29	Gorontalo	29
30	Kepulauan Bangka Belitung	30
31	Kepulauan Riau	31
32	Irian Jaya Barat	32
33	Sulawesi Barat	33



## LAMPIRAN 4.

### **Kategori F: KONSTRUKSI**

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

#### **41 KONSTRUKSI GEDUNG**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk apakah pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain.

#### **410 KONSTRUKSI GEDUNG**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*outsourcing*) atau keseluruhan proses konstruksi mungkin saja terjadi. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan pokok ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal,

seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

#### **4101 KONSTRUKSI GEDUNG**

Subgolongan ini mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal atau bukan tempat tinggal dengan biaya sendiri untuk dijual atau atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk bila sebagian di subkontrakkan (*outsourcing*) atau tetap melakukan keseluruhan proses konstruksi jika dimungkinkan. Tetapi jika dan hanya jika bagian khusus saja dari proses konstruksi dilaksanakan, kegiatan tersebut diklasifikasikan pada golongan pokok 43.

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal, seperti rumah keluarga tunggal dan bangunan untuk multi-keluarga, termasuk bangunan bertingkat
- Konstruksi semua jenis bangunan bukan tempat tinggal, seperti bangunan untuk perindustrian, contohnya industri pabrik, bengkel atau lokakarya, pabrik pemasangan (perakitan), rumah sakit, sekolah, bangunan kantor, hotel, toko, mall, restoran, bangunan bandara, fasilitas olahraga di dalam ruangan, garasi parkir, termasuk parkir bawah tanah, gudang, bangunan untuk keagamaan
- Pemodelan dan renovasi kembali struktur perumahan yang sudah ada



Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pemasangan konstruksi prafabrik secara keseluruhan dari bagian perusahaan itu sendiri bukan beton, lihat golongan pokok 16 dan 25
- Konstruksi fasilitas industri kecuali bangunan, lihat 4290
- Kegiatan arsitektur dan keahlian teknik, lihat 7110
- Kegiatan manajemen proyek yang berhubungan dengan konstruksi, lihat 711

#### **41011 KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat.

#### **41012 KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat.

#### **41013 KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel.

#### **41014 KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah

toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat.

#### **41015 KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas dan balai pengobatan.

#### **41016 KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan penunjang pendidikan lainnya.

#### **41017 KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penginapan, seperti hotel, hostel dan losmen.

#### **41018 KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kesenian dan gelanggang olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat.

#### **41019 KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penggunaan selain kelompok 41001 s.d. 41008, seperti tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.



## **4102 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA-FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG**

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi gedung sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

## **41020 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRAFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI GEDUNG**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi gedung sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

## **42 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

## **421 KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API**



Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

#### **4211 KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API**

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi motorway, jalan raya, gang, jalan pejalan kaki dan kendaraan lainnya
- Pekerjaan permukaan jalan, gang, jalan layang, jembatan atau terowongan, seperti pengaspalan jalan, pengecatan jalan untuk tanda atau rambu lalu lintas dan pemasangan palang kereta api, rambu lalu lintas dan sejenisnya
- Konstruksi jembatan, mencakup jalan raya yang ditinggikan (jalan layang)
- Konstruksi terowongan
- Konstruksi rel kereta api dan rel subway
- Konstruksi landasan pacu pesawat terbang

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pemasangan penerang jalan dan rambu-rambu lalu lintas yang menggunakan listrik, lihat 4321
- Kegiatan arsitektur dan teknik mesin, lihat 7110
- Kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan pekerjaan teknik sipil, lihat 7110

#### **42111 KONSTRUKSI JALAN RAYA**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jalan dan jalan raya. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jalan, seperti pagar/ tembok penahan, drainase jalan, marka jalan dan rambu-rambu.

#### **42112 KONSTRUKSI JEMBATAN DAN JALAN LAYANG**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan jembatan dan jalan layang. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.

#### **42113 KONSTRUKSI LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan landasan pacu pesawat terbang. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan landasan pacu, seperti pagar/tembok penahan, drainase landasan pacu, marka landasan pacu dan rambu-rambu.

#### **42114 KONSTRUKSI JALAN KERETA API DAN JEMBATAN KERETA API**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan jalan dan jembatan kereta api.

#### **42115 KONSTRUKSI TEROWONGAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit/pegunungan dan di bawah permukaan tanah.

#### **4212 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA-FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API**

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jalan dan rel kereta api sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **42120 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN REL KERETA API**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jalan dan rel kereta api sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **422 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah. Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan

komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi system pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

#### **4221 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH**

Subgolongan ini mencakup konstruksi bangunan dan struktur yang berkaitan dan merupakan bagian yang terintegrasi dari sistem ini.

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi teknik sipil untuk saluran pipa jarak jauh, saluran listrik dan Komunikasi kota
- Konstruksi teknik sipil untuk saluran pipa kota, saluran keperluan komunikasi dan sumber tenaga kota
- Konstruksi teknik sipil untuk konstruksi untuk jaringan saluran air
- Konstruksi teknik sipil untuk sistem irigasi (kanal)
- Konstruksi teknik sipil untuk reservoir (waduk)
- Konstruksi sistem saluran air kotor atau saluran pembuangan, termasuk perbaikan
- Konstruksi pipa atau bangunan pembuangan limbah
- Konstruksi stasiun pemompa
- Konstruksi pembangkit tenaga listrik
- Konstruksi pengeboran sumur

Subgolongan ini tidak mencakup :

Kegiatan manajemen proyek yang berhubungan dengan pekerjaan teknik sipil, lihat 7110

#### **42211 KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN PENGAIRAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan saluran air, sistem irigasi (kanal), reservoir (waduk) dan sipon dan drainase irigasi.

#### **42212 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN AIR BERSIH, AIR LIMBAH, DAN DRAINASE**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan penyadap dan transmisi air baku bangunan pengolahan air baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan transmisi dan distribusi serta tangki air bersih, bangunan saluran air limbah kota (jaringan pengumpul air limbah domestik/manusia dan air limbah industri) dan bangunan pengolahan air limbah, jaringan drainase pemukiman, retention basin, bangunan pompa dan konstruksi bangunan sejenisnya.

#### **42213 KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrikal, seperti: pembangkit tenaga listrik dan transmisi. Termasuk juga

pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung (perumahan/pemukiman) maupun sarana transportasi kereta api.

#### **42214 KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI SARANA BANTU NAVIGASI LAUT DAN RAMBU SUNGAI**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai, seperti: bangunan menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan bagian rambu suar lainnya.

#### **42215 KONSTRUKSI TELEKOMUNIKASI NAVIGASI UDARA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan telekomunikasi navigasi udara, termasuk bangunan pemancar/penerima radar, bangunan antena dan bangunan sejenisnya.

#### **42216 KONSTRUKSI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api

#### **42217 KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti: bangunan

sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil, dan stasiun satelit.

#### **42218 PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pembuatan/ pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, skala sedang, maupun skala besar dan tekanan tinggi sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung, dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **42219 KONSTRUKSI ELEKTRIKAL DAN TELEKOMUNIKASI LAINNYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi elektrik dan telekomunikasi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42211 s.d. 42218.

#### **4222 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PREFABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH**

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jaringan saluran untuk pengairan, komunikasi dan limbah sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak



## **42220 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA-FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI JARINGAN SALURAN UNTUK PENGAIRAN, KOMUNIKASI DAN LIMBAH**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi jaringan saluran untuk pengairan, komunikasi dan limbah sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

## **429 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

## **4291 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA**

Subgolongan ini mencakup :

- Konstruksi fasilitas industri, kecuali bangunan atau pabrik, seperti kilang minyak dan pembangkit tenaga kimia
- Konstruksi dari jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), pintu air dan lain-lain, bendungan dan tanggul
- Pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air

- Konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga outdoor (di luar ruangan)
- Pembagian tanah dengan pengembangan (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain)

Subgolongan ini tidak mencakup :

Kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan teknik sipil, lihat 7110

#### **42911 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGAIRAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan konstruksi bangunan pengairan seperti bendungan (dam), bendung (*weir*), embung, pintu air, talang, chek dam, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, waduk, dan sejenisnya.

#### **42912 KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN DAN DERMAGA**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (panama canal lock, Hoover Dam), dan lain-lain.

#### **42913 KONSTRUKSI BANGUNAN PENGOLAHAN, PENYALURAN DAN PENAMPUNGAN BARANG MINYAK DAN GAS**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan,

pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan minyak dan gas, termasuk bangunan dan transmisi penyalur minyak/ gas, bangunan pengolahan (*refinery*), reservoir minyak/gas, jaringan penyaluran dan tangki minyak/gas.

#### **42914 Pengerukan**

Kelompok ini mencakup usaha pengerukan dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air.

#### **42919 KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42901 s.d. 42904 di atas, seperti pembangunan lapangan olahraga dan fasilitas olahraga outdoor (di luar ruangan), lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Termasuk pembagian tanah dengan pengembangan (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain).

#### **4292 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA-FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA**

Subgolongan ini mencakup :

Kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi bangunan sipil lainnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

## **42920 PEMASANGAN BANGUNAN KONSTRUKSI PRA-FABRIKASI UNTUK KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi yang utamanya dari beton untuk konstruksi bangunan sipil lainnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

## **43 KONSTRUKSI KHUSUS**

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

## **431 PEMBONGKARAN DAN PENYIAPAN LAHAN**

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang

dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

#### **4311 PEMBONGKARAN**

Subgolongan ini mencakup :

Pembongkaran atau perataan bangunan dan struktur lainnya

#### **43110 PEMBONGKARAN**

Kelompok ini mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas.

#### **43112 PENYIAPAN LAHAN**

Subgolongan ini mencakup penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya.

Subgolongan ini mencakup :

- Pembersihan tempat yang digunakan untuk bangunan
- Pembukaan lahan, seperti penggalian, pengurukan (landfill), perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan batu, penghancuran atau peledakan dan sebagainya
- Penggalian, pengeboran dan pengambilan contoh untuk konstruksi, ilmu geofisika, geologi atau keperluan sejenis
- Persiapan lahan untuk penambangan, seperti pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan

properti mineral, kecuali minyak dan gas

- Pembangunan lahan drainase
- Pengeringan lahan pertanian atau kehutanan

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pengeboran minyak atau pengeboran sumur, lihat 0610, 0620
- Pengeboran percobaan dan pengeboran sumur percobaan untuk pengoperasian pertambangan (selain ekstraksi minyak bumi dan gas), lihat 0990
- Dekontaminasi tanah, lihat 3900
- Pengeboran sumur air, lihat 4220
- Shaft sinking, lihat 4390
- Eksplorasi minyak dan gas, survei geofisika, geologi dan seismik, lihat 7110

#### **43120 PENYIAPAN LAHAN**

Kelompok ini mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan dan penyiapan lahan lainnya, seperti peledakan bukit, tes pengeboran, pengurukan, perataan, pemindahan tanah dan reklamasi pantai, pembuatan saluran drainase. Kegiatan yang termasuk pada kelompok ini antara lain, seperti pembersihan tempat yang digunakan untuk bangunan, pembukaan lahan (penggalian, pengurukan (landfill), perataan lahan konstruksi, penggalian parit, pemindahan batu, penghancuran atau peledakan dan sebagainya), penggalian, pengeboran dan pengambilan contoh untuk konstruksi, ilmu geofisika, geologi atau keperluan sejenis,

persiapan lahan untuk penambangan meliputi pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral, tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas. Termasuk pembangunan lahan drainase dan pengeringan lahan pertanian atau kehutanan.

## **432 INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN, AIR (PIPA) DAN INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA**

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

### **4321 INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN**

Subgolongan ini mencakup instalasi sistem kelistrikan pada semua jenis bangunan dan struktur teknik sipil.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi kabel listrik dan fitting
- Instalasi kabel telekomunikasi
- Instalasi jaringan komputer dan pemasangan kabel televisi, termasuk serat optik
- Instalasi satelit
- Instalasi sistem penerangan
- Instalasi alarm kebakaran
- Instalasi sistem alarm pencuri
- Instalasi penerangan jalan dan sinyal atau rambu-rambu elektrik
- Instalasi penerangan landasan pesawat terbang di bandara

- Instalasi penyambungan peralatan listrik dan perlengkapan rumah tangga, termasuk papan alas pemanas

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Konstruksi dari jalur transmisi komunikasi dan tenaga, lihat 4220

### **43211 INSTALASI LISTRIK**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara. Pemasangan tiang listrik dimasukkan dalam kelompok 42203.

### **43212 INSTALASI TELEKOMUNIKASI**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegrap, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

### **43213 INSTALASI NAVIGASI LAUT DAN SUNGAI**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan



pemeliharaan navigasi laut dan sungai, termasuk instalasi pada menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu pelabuhan dan bagian rambu suar lainnya.

#### **43214 INSTALASI NAVIGASI UDARA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi udara, seperti instalasi pada bangunan telekomunikasi navigasi udara dan pemancar/ penerima radar, vasi approach light, run way light, DVOR, ILS, NDB dan sejenisnya.

#### **43215 INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API**

Kelompok ini mencakup pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api.

#### **43216 INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya.

#### **43217 INSTALASI ELEKTRONIKA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan sistem alarm, close circuit TV dan sound system.

## **4322 INSTALASI AIR (PIPA), PEMANAS DAN PENDINGIN**

Subgolongan ini mencakup instalasi dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya, seperti instalasi pipa, sistem pemanas dan pendingin. Termasuk penambahan, alterasi, reparasi dan perawatan.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi sistem pemanas (listrik, gas dan minyak)
- Instalasi tungku, menara pendingin
- Instalasi pengumpul/ kolektor energi matahari non listrik
- Instalasi perlengkapan dan saluran ventilasi, pendinginan atau pendingin ruangan
- Instalasi pipa gas
- Instalasi pipa uap
- Instalasi sistem penyemprot api untuk kebakaran
- Instalasi sistem penyemprot taman
- Instalasi duck work

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Instalasi pemanas listrik, lihat 4321

### **43221 INSTALASI AIR (PIPA)**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi jaringan pipa air.

#### **43222 INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan dan pemeliharaan instalasi pemanas dan geotermal pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

#### **43223 INSTALASI MINYAK DAN GAS**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi jaringan pipa minyak dan gas.

#### **43224 INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan dan pemeliharaan sarana pendingin udara (*Air Conditioner/ AC*) pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

#### **4329 INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA**

Subgolongan ini mencakup instalasi dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya, seperti instalasi perlengkapan selain sistem kelistrikan, pipa air, pemanas dan pendingin ruangan atau mesin industri dalam bangunan dan struktur teknik sipil, termasuk reparasi dan perawatan.

Subgolongan ini mencakup :

- Instalasi elevator (lift), eskalator (tangga berjalan)
- Instalasi pintu putar dan pintu otomatis

- Instalasi konduktor cahaya
- Instalasi sistem penghisap debu
- Instalasi penyekatan (insulasi) panas atau termal, tenaga atau vibrasi (getaran)

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Instalasi mesin industri, lihat 3320

#### **43291 INSTALASI MEKANIKAL**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi mekanikal pada bangunan gedung seperti lift, tangga berjalan (eskalator), ban berjalan (conveyor), gondola dan pintu otomatis.

#### **43292 INSTALASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika ukuran kecil, sedang atau besar.

#### **43299 INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya ytdl.

#### **433 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN**

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga,

peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain.

Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

### **4330 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN**

Subgolongan ini mencakup :

- Aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan
- Instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya
- Instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya
- Instalasi furnitur
- Penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya
- Pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu; pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding, wallpaper (kertas dinding)
- Pengecatan interior dan exterior bangunan
- Pengecatan bangunan sipil

- Pemasangan kaca, cermin dan lain-lain
- Pembersihan atau perapihan gedung baru setelah pembangunan
- Instalasi interior untuk toko, rumah mobil, perahu dan lain-lain
- Pengerjaan penyelesaian bangunan lainnya ytdl

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Pengecatan jalan, lihat 4210
- Instalasi pintu otomatis dan pintu putar, lihat 4329
- Pembersihan umum interior gedung dan sejenisnya, lihat 8121
- Pembersihan khusus interior dan eksterior bangunan, lihat 8129
- Kegiatan perancang dekorasi interior, lihat 7410
- Perakitan furnitur self-standing (yang dipasang sendiri), lihat 9524

#### **43301 Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium**

Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan kaca dan alumunium dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya.

#### **43302 Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon**

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding).

#### **43303 PENGECATAN**

Kelompok ini mencakup kegiatan pengecatan interior dan eksterior bangunan dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk pengecatan bangunan sipil.

#### **43304 DEKORASI INTERIOR**

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Kegiatan pengerjaan dekorasi interior mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk

bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (kitchen set), tangga dan sejenisnya, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper (kertas dinding). Termasuk pengecatan interior bangunan, pemasangan kaca, cermin dan lain-lain.

#### **43305 DEKORASI EKSTERIOR**

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi eksterior pada bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti: konstruksi taman. Kegiatan pengerjaan dekorasi eksterior mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, pelapisan eksterior dinding dengan keramik, teraso, marmer dan granit. Termasuk pengecatan eksterior bangunan dan pengecatan bangunan sipil.

#### **43309 PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembersihan atau perapihan gedung baru setelah pembangunan, instalasi interior



untuk toko, rumah mobil, perahu dan lain-lain dan pengerjaan penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

#### **439 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA**

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan tangga-tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

#### **4390 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA**

Subgolongan ini mencakup kegiatan konstruksi yang dikhususkan pada satu aspek dari berbagai macam struktur bangunan yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus.

Subgolongan ini mencakup :

- Kegiatan konstruksi pondasi, termasuk pemasangan tiang pancang ke dalam tanah
- Kegiatan kegiatan pengerjaan penahan lembab dan air
- Kegiatan dehumidifikasi (pelembaban) bangunan
- Kegiatan penggalian (*shaft sinking*)
- Kegiatan pembuatan elemen baja
- Kegiatan pembengkokan baja
- Kegiatan pemasangan batu dan batu bata

- Kegiatan pemasangan atap rumah
- Kegiatan pemasangan dan pembongkaran tangga (scaffold dan platform), kecuali penyewaannya
- Kegiatan pemasangan cerobong asap dan oven (pemanggangan) untuk keperluan industri
- Kegiatan pekerjaan yang memerlukan keahlian memanjat dan penggunaan perlengkapan yang berkaitan, misalnya bekerja pada gedung-gedung yang tinggi
- Pekerjaan di bawah permukaan tanah
- Konstruksi kolam renang outdoor
- Pembersihan dengan uap, penyemburan pasir untuk membersihkan tembok dan kegiatan sejenisnya untuk eksterior bangunan
- Penyewaan derek dengan menggunakan operator

Subgolongan ini tidak mencakup :

- Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator, lihat 7730

#### **43901 PEMASANGAN PONDASI DAN PILAR**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar untuk gedung, jalan/jembatan bangunan pengairan, dermaga dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan konstruksi bangunan sipil dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **43902 PEMASANGAN PERANCAH (STEIGER)**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan steiger pada bangunan gedung, jalan/ jembatan, bangunan

pengairan, dermaga dan sejenisnya dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **43903 PEMASANGAN ATAP/ ROOF COVERING**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan atap bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **43904 PEMASANGAN KERANGKA BAJA**

Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan kerangka baja sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung dan biasanya dikerjakan atas dasar subkontrak.

#### **43905 PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR**

Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator, lihat 7730.

#### **43909 KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA**

Kelompok ini mencakup kegiatan konstruksi yang dikhususkan pada satu aspek dari berbagai macam struktur bangunan yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus, seperti kegiatan pengerjaan penahan lembab dan air, dehumidifikasi (pelembaban) bangunan, pelubangan (shaft sinking), pembuatan elemen baja, pembengkokan baja, pemasangan batu dan batu bata, pemasangan dan pembongkaran

tangga (scaffold dan platform), kecuali penyewaannya, pemasangan cerobong asap dan oven untuk keperluan industri dan pekerjaan yang memerlukan keahlian memanjat dan penggunaan perlengkapan yang berkaitan, misalnya bekerja pada gedung-gedung yang tinggi. Termasuk pekerjaan di bawah permukaan tanah, konstruksi kolam renang outdoor, pembersihan dengan uap, penyemburan pasir untuk membersihkan tembok dan kegiatan sejenisnya untuk eksterior bangunan dan penyewaan derek dengan menggunakan operator.

## LAMPIRAN 5.

RAHASIA



UDP **Konstruksi**  
2012

### UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN KONSTRUKSI

KIP<sup>1</sup>:

#### 1. Isikan keterangan umum perusahaan :

Nama Perusahaan	<input type="text"/>	Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>	Kab/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kode Pos	<input type="text"/>	Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>	Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Fax	<input type="text"/>	Email	<input type="text"/>	<input type="text"/>

#### 2. Alamat operasional :

*Petunjuk: Untuk R. 3 sd. R. 7 lingkari salah satu kode, lalu pindahkan ke dalam kotak*

#### 3. Situasi Perusahaan Saat Dikunjungi :

[1] Aktif Lama	} langsung ke R.	[3] Tutup	} <b>STOP</b>	<input type="text"/>
[2] Aktif Baru		[4] Tidak Ditemukan		
		[5] Bukan Konstruksi		

#### 4. Badan Hukum :

[1] PT (Persero) [2] PT [3] CV [4] Firma [5] Koperasi [6] Lainnya (Tuliskan : .....)

#### 5. Kualifikasi Usaha/Perusahaan :

[1] PT (Persero) [2] PT [3] CV [4] Firma [5] Koperasi [6] Lainnya (Tuliskan : .....)

#### 6. Bidang Pekerjaan :

[1] Konstruksi Gedung [2] Konstruksi Bangunan Sipil [3] Konstruksi Khusus

#### 7. Jenis Bangunan Usaha :

[1] Kantor [2] Rumah Tinggal [3] Rukan [4] Lainnya (Tuliskan : .....)

#### 8. Banyaknya Pekerja Tetap Tahun 2012 :

(Isikan jumlah pekerja tetap pada tahun 2012)

#### 9. Aktivitas Perusahaan Selama Tiga Tahun Terakhir :

(Beri tanda cek (✓) pada kotak yang sesuai)

#### 10. Pada tahun 2011, perusahaan ini terpilih sebagai responden survei :

(Beri tanda cek (✓) pada kotak yang sesuai)

#### Penanggung Jawab Usaha

#### Petugas yang dapat dihubungi

#### Catatan :

<sup>1</sup> Diisi oleh BPS Kabupaten/Kota, kecuali bila Rincian 3 berkode [2]



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS  
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710  
Telp. 021-3841195; 3842508; 3810291 ext. 5340 - 5343  
E-mail: konstruksi@bps.go.id



## LAMPIRAN 6.

**RAHASIA****VKR  
2011****SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI  
TAHUNAN**KIP : 

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. Provinsi	: <input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota *)	: <input type="text"/>
3. Kecamatan	: <input type="text"/>
4. Kelurahan / Desa *)	: <input type="text"/>
5. No. Registrasi Badan Usaha	: <input type="text"/>
6. Identitas Perusahaan	
a. Nama Perusahaan	: <input type="text"/>
b. Bentuk Badan Hukum	: <input type="text"/>
[1] PT. Persero [2] PT	[3] CV [4] Firma [5] Koperasi [6] Lainnya <input type="checkbox"/>
c. Bidang Pekerjaan Utama	: <input type="text"/>
[1] Konstruksi Gedung [2] Konstruksi Bangunan Sipil [3] Konstruksi Khusus	<input type="checkbox"/>
d. Golongan Perusahaan	: <input type="text"/>
[2] G2 [3] G3 [4] G4 [5] G5 [6] G6 [7] G7	<input type="checkbox"/>
e. Alamat Perusahaan	: Jl. <input type="text"/>
RT	: <input type="text"/> RW : <input type="text"/> Kode Pos : <input type="text"/>
No. Telepon	: <input type="text"/> No. Faksimili : <input type="text"/>
E-mail	: <input type="text"/> Websites : <input type="text"/>

\*) Coret yang tidak sesuai

<p><b>Tujuan Survei :</b></p> <p>Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi</p> <p><b>Dasar Hukum :</b></p> <p>Pelaksanaan Survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11)</p> <p><b>Kerahasiaan :</b></p> <p>Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)</p>	<p><b>Biaya :</b></p> <p>Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak</p> <p><b>Kewajiban Responden :</b></p> <p>Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)</p>
---	---

**Perlu keterangan lebih lanjut, hubungi :**

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS  
 Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta, 10710  
 Telepon: 021-3841195; 3842508; 3810291 ext. 5340-5343  
 E-mail: konstruksi@bps.go.id





BLOK II. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PEKERJAAN KONSTRUKSI															
Tuliskan dengan jelas jawaban dan semua perhitungan pada kolom (2) s.d. kolom (15) tentang pekerjaan perusahaan selama tahun 2011. - Nilai pekerjaan bahan/material pada kolom (12) dan kolom (13) hanya meliputi bahan/material yang telah digunakan saja, tidak termasuk perlengkapan. - Pekerja Harian Lepas adalah seluruh pekerja yang terlibat langsung dengan proyek, dengan status pekerja tidak tetap yang dibayar sesuai dengan banyarnya hari bekerja dengan sistem upah harian. - Pekerjaan yang diabaikan termasuk pekerjaan yang disubkontrakan seluruhnya (bahan/material dan tenaga kerja disecikan oleh subkontraktor atau hanya tenaga kerjanya saja).															
No	Lokasi Pekerjaan	Nama Pekerjaan/ Jenis Pekerjaan (Tuliskan setiap minggu dan berikan kode KBL tahun 2009)	Gred	Sumber Dana Uraian Pembayaran Pekerjaan (Inis kode di bagian)	Nilai Kontrak (000 Rp)	Bulan/Tahun Pelaksanaan Pekerjaan		Perentase Pekerjaan yang Diselesaikan		Nilai Konstruksi yang diselesaikan pada tahun 2011 [(kol10)-(kol9)] X [(kol6)- kol(16)] (000 Rp)	Biaya Bahan/Material yang digunakan selama tahun 2011		Biaya Pekerja Harian Lepas selama tahun 2011		Nilai Pekerjaan yang diabaikan selama tahun 2011
						Mulai	Selesai	s.d 31 des 2010	s.d 31 des 2011		Diselesaikan Pekerjaan Perusahaan (000 Rp)	Diselesaikan Pekerjaan Pemilik (000 Rp)	Rata-rata upah per orang per hari (000 Rp)	Jumlah Upah (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1						/	/	%	%						
2						/	/	%	%						
3						/	/	%	%						
4						/	/	%	%						
5						/	/	%	%						
6						/	/	%	%						
7						/	/	%	%						
8						/	/	%	%						
9						/	/	%	%						
10						/	/	%	%						
JUMLAH															
Keterangan kolom (4): Sumber Dana Uraian: 1. APBN 2. APBD Provinsi 3. APBD Kabupaten 4. BUMKUMD 5. Gred 6 6. Swasta 7. Lainnya															



BLOK III. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA/UPAH TAHUN 2011						
<b>A. Jumlah pekerja tetap</b>						
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Kantor			Lokasi Pekerjaan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pasca sarjana						
2. Sarjana						
3. Sarjana muda dan diploma						
4. SMA dan sederajat						
5. SMP dan sederajat						
6. SD dan sederajat						
<b>JUMLAH</b>						
<b>B. Balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian lepas</b>						
Jenis pengeluaran	Balas jasa/upah (000 Rupiah)					
	Pekerja tetap	Pekerja harian lepas	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)			
1. Gaji/Upah, lembur, bonus dan tunjangan (Yang dibayarkan langsung ke pekerja)						
2. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi/jamsostek (Yang dibayarkan ke yayasan/badan untuk kepentingan pekerja)						
<b>JUMLAH</b>						
<b>C. Jumlah pekerja dan balas jasa/upah menurut keahlian</b>						
Jenis keahlian	Jumlah pekerja	Balas jasa/upah (000 Rp)				
(1)	(2)	(3)				
1. Pekerja terampil						
2. Pekerja tidak terampil						
<b>JUMLAH</b>						
<b>BLOK IV. PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK</b>						
Isikan pemakaian listrik untuk keperluan kantor dan proyek selama tahun 2011						
Uraian	Volume	Nilai (000 Rp)				
(1)	(2)	(3)				
1. Jumlah generator yang digunakan	Unit					
2. Tenaga listrik yang diproduksi oleh generator	KWh					
3. Tenaga listrik yang dibeli (3a + 3b)	KWh					
a. Tenaga listrik yang dibeli dari PLN	KWh					
b. Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN	KWh					
<b>BLOK V. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR</b>						
Isikan pemakaian bahan bakar untuk keperluan perusahaan selama tahun 2011						
Jenis Bahan Bakar	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Bensin	liter					
2. Solar	liter					
3. Minyak Diesel	liter					
4. LPG	kg					
5. Gas Kota	m <sup>3</sup>					
6. Pelumas	liter					
7. Minyak Tanah	liter					
<b>JUMLAH</b>						





**BLOK VI. BAHAN/MATERIAL YANG DIGUNAKAN**

Tuliskan Bahan/material yang digunakan hanya pada Pekerjaan Utama yang dimulai tahun 2011 dan selesai 100% pada tahun 2011 (pekerjaan utama adalah jenis pekerjaan yang memiliki nilai kontrak terbesar pada Blok V)

No>Nama Pekerjaan : ..... Volume Pekerjaan : ..... Satuan : .....

Jenis Bahan/Material	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11. Lainnya				
<b>JUMLAH</b>				

**BLOK VII. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL  
SERTA PENYUSUTAN (000 Rp)**

Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambah		Pembuatan/Perbaikan		Pengurangan Barang Modal Bekas	Penyusutan Barang
	Baru	Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak lain	Dikerjakan Sendiri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Bangunan						
3. Alat berat/mesin						
4. Kendaraan						
5. Barang Modal						
<b>JUMLAH</b>						

**BLOK VIII. PENDAPATAN LAIN**

Jenis Pendapatan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Jasa desain gambar, konsultan	
2. Pendapatan dari usaha lain yang menggunakan modal jasa konstruksi	
3. Pendapatan dari jasa sewa tanah	
4. Pendapatan dari jasa sewa bangunan	
5. Pendapatan dari jasa sewa alat	
6. Pendapatan dari bunga, deviden, hak cipta, dan lain-lain	
7. Kegiatan lainnya (Tuliskan : .....)	
<b>JUMLAH</b>	



BLOK IX. PENGELUARAN LAIN	
Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Alat Tulis dan Keperluan Kantor (ATK)	
2. Ongkos Pemeliharaan Barang Modal dan Pembelian Suku Cadang	
3. Pos dan Telekomunikasi	
4. Jasa Angkutan dan Pergudangan	
5. Sewa Tanah / Lahan	
6. Sewa Bangunan / Gedung	
7. Sewa Alat	
8. Asuransi (Selain Asuransi Pekerja)	
9. Promosi	
10. Air Bersih	
11. Bunga atas Pinjaman	
12. Pajak Tidak Langsung	
13. Biaya Penelitian dan Pengembangan (R & D)	
14. Lainnya (.....)	
<b>JUMLAH</b>	

RINGKASAN (Diisi oleh Pengawas/Pemeriksa)	
RINCIAN	NILAI ( 000 Rp )
(1)	(2)
<b>A. Rincian Pengeluaran</b>	
1. Nilai Balas Jasa Pekerja (Blok III, Rincian B Baris Jumlah Kolom (4))	
2. Nilai pemakaian bahan/material yang digunakan (Blok II, Baris Jumlah Kolom (12) + (13))	
3. Nilai Pemakaian Tenaga Listrik yang dibeli (Blok IV, Rincian 3 Kolom (3))	
4. Nilai Pemakaian Bahan Bakar (Blok V, Baris Jumlah Kolom (5))	
5. Biaya Pengeluaran Lain (Blok IX, Baris Jumlah Kolom (2))	
<b>JUMLAH (A)</b>	
<b>B. Rincian Pendapatan</b>	
1. Nilai Pekerjaan (Blok II, Baris Jumlah Kolom (11))	
2. Nilai pemakaian bahan/material yang disediakan pemilik pekerjaan (Blok II, Baris Jumlah Kolom (13))	
3. Nilai dari Pendapatan Lain (Blok VIII, Baris Jumlah Kolom (2))	
<b>JUMLAH (B)</b>	
<b>C. Efisiensi Perusahaan</b> (B/A x 100%)	%
<b>D. Persentase Keuntungan Terhadap Pengeluaran</b> (B/A -1) x 100%	%





Contoh Pengisian Blok II

BLOK II : PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PEKERJAAN KONSTRUKSI

1. Data yang diisikan adalah untuk kegiatan penulisan selama tahun 2011
2. Penulisan cukup mengisik/mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan pada kuisioner.

Untuk kasus perusahaan di bawah ini, maka pengisiannya adalah sbb :

1. Perbaikan jalan di Kota Sukarta, panjang 2,3 km lebar 8 m yang dibayar oleh APBD Kota Sukarta dikerjakan sejak Jun. 2010 hingga April 2011 dengan nilai kontrak sebesar Rp 550.000.000,-. Pada Desember 2010, realisasi fisiknya baru sebesar 40% dan selesai 100% pada April 2011. Biaya bahan semuanya disediakan oleh perusahaan selama tahun 2011 sebesar Rp. 100.000.000,-. Upah rata-rata pekerja harian lepas per orang per hari Rp. 70.000,-. Sementara upah pekerja harian lepas selama tahun 2010 adalah Rp. 75.000.000,-. Biaya bahan bangunan selama tahun 2011 sebesar Rp. 65.000.000,-. Selama pelaksanaan pekerjaan, jumlah upah yang dibayarkan selama tahun 2011 untuk pekerja harian lepas sebesar Rp. 40.000.000,- dengan rata-rata upah per orang per hari Rp. 75.000,-.
2. Rehabilitasi gedung Depag, jumlah upah yang dibayarkan selama tahun 2011 untuk pekerja harian lepas sebesar Rp. 40.000.000,- dengan rata-rata upah per orang per hari Rp. 75.000,-.
3. Berkas kode pada setiap atap korong karena akan diisi oleh staf DPS.

Pengisian BLOK II adalah sbb :

Lokasi Proyek		Nama Pekerjaan		Gred	Sumber Dana Utama Pembiayaan Pekerjaan (lihat kode di bagian atas)	Nilai Kontrak (000 Rp.)	Bulan dan Tahun Pelaksanaan Pekerjaan		Persentase Pekerjaan yang Dipecahkan		Nilai Kontribusi yg disediakan pada tahun 2011 (lihat 10-11)	Bayar Bermanfaat yang Dipecahkan		Bayar Pekerja Harian Lepas		Nilai Pekerjaan yang Daibebatkan Selama Tahun 2011			
No	Profil dan Kabupaten/Kota	(Tuliskan seperti mungkin dan berikan kode KSL tahun 2009)					31-Des-2010	31-Des-2011	31-Des-2010	31-Des-2011		Disediakan Pembiayaan (000 Rp.)	Disediakan Pembiayaan (000 Rp.)	Rata-rata Upah per orang per hari (Rp.)	Jumlah Upah (000 Rp.)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Jawa Tengah Sukarta	3	3	7	2	4	APBD	3	550.000	06/2010	04/2011	40	100	330.000	100.000	-	70	75.500	-
2	Jawa Tengah Sukarta	3	3	7	2	4	APBN	1	450.000	07/2011	02/2012	0	75	337.500	65.500	-	75	48.000	-
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
J U M L A H																			

CATATAN		
<p><i>Tuliskan Informasi Penting yang Berhubungan dengan Isian Kuesioner :</i></p> <p>1. Upah Minimum Sektoral Konstruksi untuk Kabupaten/Kota adalah : Rp <span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 15px; background-color: yellow;"></span></p> <p>2. Upah Minimum Sektoral Konstruksi untuk Provinsi adalah : Rp <span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 15px; background-color: cyan;"></span></p> <p>3. ....</p>		
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: yellow; width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;"></div> <span>Diisi oleh Pengawas/Pemeriksa Kabupaten/Kota</span> <div style="background-color: cyan; width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;"></div> <span>Diisi oleh Pengawas/Pemeriksa Provinsi</span> </div>		
SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER		
<p>Bila ada yang kurang jelas, nama Pejabat / Karyawan perusahaan yang dapat dihubungi :</p>		
<p>Nama : .....</p> <p>Jabatan : .....</p> <p>Telepon : (    )                      HP : .....</p> <p>E-mail : .....</p>	<p>Tandatangan/Stempel</p>	
KETERANGAN PETUGAS		
<p><b>PENCACAH :</b></p>		
<p>Nama : .....</p> <p>NIP/ NMS : .....</p> <p>Jabatan : Mitra / KSK / Staf BPS Kabupaten / Kota / Staf BPS Provinsi *)</p> <p>Telp/HP : .....</p>	<p>Tanda Tangan</p>	
<p><b>PENGAWAS / PEMERIKSA :</b></p>		
<p>Kabupaten/Kota</p>	<p>Nama : .....</p> <p>NIP : .....</p> <p>Telp/HP : .....</p>	<p>Tanda Tangan</p>
<p>Provinsi</p>	<p>Nama : .....</p> <p>NIP : .....</p> <p>Telp/HP : .....</p>	<p>Tanda Tangan</p>

\* Coret yang tidak sesuai

DATA

MENCERDASKAN BANGSA





# LAMPIRAN 7.

**RAHASIA**



REPUBLIK INDONESIA

**VKT**

**I  
2012**

## SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN

KIP:

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. Provinsi :	Nama :
2. Kab. / Kota * :	Alamat : Jl. ....
3. Kecamatan :	Kode Pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Kel. / Desa *) :	No. Telp. : ( ) No. Fax : ( )
5. No. Registrasi Badan Usaha (NRBU) :	E-mail :

\* Coret yang tidak perlu

<p>★ <b>Tujuan Survei :</b> Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi</p> <p>★ <b>Dasar Hukum</b> Pelaksanaan Survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11).</p> <p>★ <b>Kerahasiaan</b> Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)</p>	<p>★ <b>Biaya</b> Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak</p> <p>★ <b>Kewajiban Responden</b> Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)</p>
---	---

BLOK II. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA							
Uraian	Satuan	Triw. IV Tahun 2011			Triw. I Tahun 2012		
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Pekerja Tetap	orang						
2. Jumlah Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan Tunjangan Pekerja Tetap	000 Rp						
3. Rata-rata Upah Pekerja Harian Lepas per Orang per Hari	Rp						

**Pekerja Tetap:** Tenaga kerja yang secara Administrasi tercatat sebagai pekerja tetap dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.

**Pekerja Harian Lepas:** Pekerja pada proyek konstruksi yang dikerjakan, dan hanya bekerja selama proyek tersebut masih berjalan. Pekerja ini dibayar atas dasar upah harian. Contoh : Mandor (Kepala Tukang), Tukang Batu, Tukang Kayu, Kenek Bangunan, dsb.

**Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan Tunjangan:** Nilai balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja tetap, termasuk lembur, bonus, asuransi, tunjangan kecelakaan dan tunjangan lainnya.

**Upah Pekerja Harian Lepas:** Nilai upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas yang bekerja pada proyek konstruksi.

**Biaya Bahan Bangunan yang Digunakan:** Jumlah biaya bahan bangunan yang digunakan oleh satu proyek pada periode triwulan survei



BLOK III. REALISASI FISIK PEKERJAAN

Nama Pekerjaan/ Jenis Pekerjaan  <i>(Tuliskan sepeka mungkin)</i>	KBLI edisi 2009 <sup>1)</sup>	Grup <sup>2)</sup>	Provinsi Lokasi Pekerjaan	Nilai Kontrak  (000 Rp)	Bulan/Tahun		Nilai Pekerjaan yang Disubkon- trakan ke pihak lain  (000 Rp)	Biaya Bahan/batal yang digunakan selama Tiwulan I (Jan-Mar) 2012  (000 Rp)	Semen yang digunakan selama Tiwulan I (Jan-Mar) 2012		Biaya Pekerja Harian Lepas selama Tiwulan I (Jan-Mar) 2012		Realisasi Fisik Pekerjaan yang Disiapkan (%)		Rencana Fisik Pekerjaan (%)	
					Kontrak Dimulai	Target Selesai			Volume  (kg)	Nilai  (000 Rp)	Biaya per orang hari  (000 Rp)	Jumlah orang hari  (000 Rp)	s.d Des 2011	s.d Des 2012	s.d Des 2011	s.d Des 2012
					(6)	(7)			(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
2. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
3. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
4. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
5. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
6. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
7. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									
8. ....	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div> <div></div> <div></div>	<div></div>	<div></div>	/	/									

1) Data oleh pemrakarsa/pengguna  
 2) Ikutan kode Kualifikasi/Geod pekerjaan yang dilaksanakan (Geod 2 - Geod 7)

BLOK IV. KONDISI DAN PROSPEK USAHA

Rincian	Prospek Periode April - Juni 2012			Rincian			Periode Januari - Maret 2012 dibandingkan dengan Periode Sept - Des 2011			Prospek Periode April - Juni 2012		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Pendapatan usaha (nilai kontrak dan pendapatan lainnya)	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	5. Jumlah karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
2. Nilai pekerjaan yang diselesaikan	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	6. Rata-rata gaji karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
3. Order bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja, dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll) oleh perusahaan ini	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	7. Jumlah pekerja harian lepas	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
4. Harga bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja, dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll)	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	8. Upah pekerja harian lepas per orang-hari	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<div></div>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	

22

Rincian	Periode Januari - Maret 2012 dibandingkan dengan Periode Sept. - Des 2011	Prospek Periode April - Juni 2012	Rincian	Periode Januari - Maret 2012 dibandingkan dengan Periode Sept. - Des 2011	Prospek Periode April - Juni 2012
1. Pendapatan usaha (nilai kurang dari pendapatan lainnya)	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	5. Jumlah karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
2. Nilai pekerjaan yang diselesaikan	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	6. Rata-rata gaji karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
3. Order bahan material (Semen, pasir, besi beton, besi baja, dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll) oleh perusahaan ini	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	7. Jumlah pekerja harian lepas	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
4. Harga bahan material (Semen, pasir, besi beton, besi baja, dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll)	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	8. Upah pekerja harian lepas per orang-hari	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun

### BLOK V. PENGHAMBAT KINERJA

Beri tanda cek (✓) pada salah satu bobot permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan pada triwulan ini.

Permasalahan	Tidak Ada Masalah	Sedikit Bermasalah	Cukup Bermasalah	Bermasalah	Sangat Bermasalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Akses ke kredit					
b. Suku bunga pinjaman/kredit					
c. Kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya					
d. Penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum					
e. Persaingan yang sangat ketat					
f. Kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya					
g. SDM yang terampil					
h. Birokrasi administrasi					
i. Politik dan Keamanan					
j. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)					

### BLOK VI. CATATAN

Tuliskan informasi penting yang berhubungan dengan isian kuesioner

### BLOK VII. SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER

Data dalam kuesioner ini diisi menurut keadaan sesungguhnya dan diketahui oleh yang bertanggungjawab di perusahaan ini.

Nama

Jabatan

Telepon

( )

No. HP

E-mail

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan

#### KETERANGAN PENCACAH

Nama / NIP

Jabatan

Tanggal Penyerahan

Tanggal Penerimaan

Tanda Tangan

#### KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA

Nama / NIP

Jabatan

Tanggal Pemeriksaan

Tanda Tangan

Nomor HP



BADAN PUSAT STATISTIK

Perlu keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-5, 3841195 ext. 5340 - 5343

Fax. (021) 3863816, E-mail : konstruksi@bps.go.id







BLOK III. REALISASI FISIK PEKERJAAN																
Nama Pekerjaan/ Jenis Pekerjaan (Tuliskan segeas mungkin)	KBLU edisi 2009 <sup>1)</sup>	Gred <sup>2)</sup>	Provinsi Lokasi Pekerjaan	Nilai Kontrak (000 Rp)	Bulan/Tahun		Nilai Pekerjaan yang akan dikurangkan tralkan ke pihak lain (000 Rp)	Biaya Bahan/material yang digunakan selama Triwulan II (Apr-Jun) 2012 (000 Rp)	Semen yang digunakan selama Triwulan II (Apr-Jun) 2012		Biaya Pekerja Harian selama Triwulan II (Apr-Jun) 2012 Rata-rata Upah per orang hari (000 Rp)	Rata-rata Upah per orang hari (000 Rp)	Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan (%)		Rencana Fisik Pekerjaan (%)	
					Kontrak Dimulai	Target Selesai			Volume (kg)	Nilai (000 Rp)			s.d Mar 2012	s.d Maret 2012	s.d Maret 2012	s.d Maret 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.....					/	/										
2.....					/	/										
3.....					/	/										
4.....					/	/										
5.....					/	/										
6.....					/	/										
7.....					/	/										
8.....					/	/										

BLOK IV. KONDISI DAN PROSPEK USAHA													
Keterangan: 1) Data dan pemeriksaan/pengawasan 2) Isikan foto kualitas/Grad pekerjaan yang dilaksanakan (Grad 2, Grad 3)	Rincian	Periode April - Juni 2012 dibandingkan dengan Periode Januari - Maret 2012			Prospek Periode Juli - September 2012			Rincian			Prospek Periode Juli - September 2012		
		1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun					
1. Pendapatan usaha (nilai kontrak dan pendapatan lainnya)	(1)							5. Jumlah karyawan tetap				1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
2. Nilai pekerjaan yang diselesaikan	(2)							6. Rata-rata gaji karyawan tetap				1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
3. Order bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll) oleh perusahaan ini	(3)							7. Jumlah pekerja harian lepas				1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	
4. Harga bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll)	(4)							8. Upah pekerja harian lepas per orang-hari				1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	



## BLOK V. PENGHAMBAT KINERJA

Beri tanda cek (✓) pada salah satu bobot permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan pada triwulan ini.

Permasalahan	Tidak Ada Masalah	Sedikit Bermasalah	Cukup Bermasalah	Bermasalah	Sangat Bermasalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Akses ke kredit					
b. Suku bunga pinjaman/kredit					
c. Kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya					
d. Penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum					
e. Persaingan yang sangat ketat					
f. Kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya					
g. SDM yang terampil					
h. Birokrasi administrasi					
i. Politik dan Keamanan					
j. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)					

## BLOK VI. CATATAN

Tuliskan informasi penting yang berhubungan dengan isian kuesioner

## BLOK VII. SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER

Data dalam kuesioner ini diisi menurut keadaan sesungguhnya dan diketahui oleh yang bertanggungjawab di perusahaan ini.

Nama :

Jabatan :

Telepon :

( )

No. HP :

E-mail :

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan :

### KETERANGAN PENCACAH

Nama / NIP :	
Jabatan :	
Tanggal Penyerahan :	
Tanggal Penerimaan :	
Tanda Tangan :	

### KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA

Nama / NIP :	
Jabatan :	
Tanggal Pemeriksaan :	
Tanda Tangan :	
Nomor HP :	



BADAN PUSAT STATISTIK

Perlu keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-5, 3841195 ext. 5340 - 5343

Fax. (021) 3863816, E-mail : konstruksi@bps.go.id



## LAMPIRAN 9.

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

VKT

III  
2012

## SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN

KIP:                  

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. Provinsi : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	N a m a : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>
2. Kab. / Kota *) : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	Alamat : Jl. <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>
3. Kecamatan : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	
4. Kel. / Desa *) : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	Kode Pos : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>
5. No. Registrasi Badan Usaha (NRBU) : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	No. Telp. : (    )    No. Fax : (    )
<span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>	E-mail : <span style="border: 1px solid black; padding: 0 10px;">  </span>

\*) Coret yang tidak perlu

### ✧ Tujuan Survei :

Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi

### ✧ Dasar Hukum

Pelaksanaan Survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11).

### ✧ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)

### ✧ Biaya

Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak

### ✧ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)

BLOK II. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA							
Uraian	Satuan	Triw. II Tahun 2012			Triw. III Tahun 2012		
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Pekerja Tetap	orang						
2. Jumlah Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan Tunjangan Pekerja Tetap	000 Rp						
3. Rata-rata Upah Pekerja Harian Lepas per Orang per Hari	Rp						

**Pekerja Tetap:** Tenaga kerja yang secara Administrasi tercatat sebagai pekerja tetap dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.

**Pekerja Harian Lepas:** Pekerja pada proyek konstruksi yang dikerjakan, dan hanya bekerja selama proyek tersebut masih berjalan. Pekerja ini dibayar atas dasar upah harian. Contoh : Mandor (Kepala Tukang), Tukang Batu, Tukang Kayu, Kenek Bangunan, dsb.

**Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan Tunjangan:** Nilai balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja tetap, termasuk lembur, bonus, asuransi, tunjangan kecelakaan dan tunjangan lainnya.

**Upah Pekerja Harian Lepas:** Nilai upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas yang bekerja pada proyek konstruksi.

**Biaya Bahan Bangunan yang Digunakan:** Jumlah biaya bahan bangunan yang digunakan oleh satu proyek pada periode triwulan survei



BLOK III. REALISASI FISIK PEKERJAAN

Nama Pekerjaan/ Jenis Pekerjaan  <i>(Tuliskan se jelas mungkin)</i>	KBLI edisi 2009 <sup>1)</sup>	Gred <sup>2)</sup>	Provinsi Lokasi Pekerjaan	Nilai Kontrak	Bulan Tahun		Nilai Pekerjaan yang akan dikontrak ke pihak lain  (000 Rp)	Biaya Bahan/material yang digunakan selama (Jul-Sep) 2012  (000 Rp)	Semen yang digunakan selama Triwulan III (Jul-Sep) 2012		Rata-rata Upah per orang (000 Rp)	Biaya Pekerjaan selama Triwulan III (Jul-Sep) 2012  (000 Rp)	Realisasi Fisik Pekerjaan yang Diselesaikan (%)		Rencana Fisik Pekerjaan (%)	
					Kontrak Dimulai	Target Selesai			Volume (kg)	Nilai (000 Rp)			s.d Jan 2012	s.d Mar 2012	s.d Apr 2012	s.d Des 2012
1. ....						/	/									
2. ....						/	/									
3. ....						/	/									
4. ....						/	/									
5. ....						/	/									
6. ....						/	/									
7. ....						/	/									
8. ....						/	/									

Keterangan:

<sup>1)</sup> Data dan pemertaspengawasan  
<sup>2)</sup> Badan Usaha Kualifikasi/Unit pekerjaan yang dilaksanakan (Gred 2 - Gred 7)

BLOK IV. KONDISI DAN PROSPEK USAHA

Rincian	Periode Juli - September 2012 dibandingkan dengan Periode April - Juni 2012			Prospek Periode Oktober - Desember 2012			Rincian			Periode Juli - September 2012 dibandingkan dengan Periode April - Juni 2012			Prospek Periode Oktober - Desember 2012			
	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun				
1. Pendapatan usaha (nilai kontrak dan pendapatan lainnya)																
2. Nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan																
3. Order bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll) oleh perusahaan ini																
4. Harga bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC, lift, escalator dll)																

128

Pedoman Survei Perusahaan Konstruksi



## BLOK V. PENGHAMBAT KINERJA

Beri tanda cek (✓) pada salah satu bobot permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan pada triwulan ini.

Permasalahan	Tidak Ada Masalah	Sedikit Bermasalah	Cukup Bermasalah	Bermasalah	Sangat Bermasalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Akses ke kredit					
b. Suku bunga pinjaman/kredit					
c. Kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya					
d. Penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum					
e. Persaingan yang sangat ketat					
f. Kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya					
g. SDM yang terampil					
h. Birokrasi administrasi					
i. Politik dan Keamanan					
j. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)					

## BLOK VI. CATATAN

Tuliskan informasi penting yang berhubungan dengan isian kuesioner

## BLOK VII. SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER

Data dalam kuesioner ini diisi menurut keadaan sesungguhnya dan diketahui oleh yang bertanggungjawab di perusahaan ini.

N a m a	
Jabatan	
Telepon	(     ) No. HP
E-mail	
Tanda Tangan dan Cap Perusahaan :	

KETERANGAN PENCACAH	KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA
N a m a / N I P	N a m a / N I P
Jabatan	Jabatan
Tanggal Penyerahan	Tanggal Pemeriksaan
Tanggal Penerimaan	Tanda Tangan
Tanda Tangan	Nomor HP



BADAN PUSAT STATISTIK

Perlu keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS  
 Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710  
 Telp. (021) 3810291-5, 3841195 ext. 5340 - 5343  
 Fax. (021) 3863816, E-mail : konstruksi@bps.go.id



## LAMPIRAN 10.

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

VKT

IV  
2012

## SURVEI PERUSAHAAN KONSTRUKSI TRIWULANAN

KIP:

### BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Provinsi : <input type="text"/>	N a m a : <input type="text"/>
2. Kab. / Kota *) : <input type="text"/>	Alamat : Jl. <input type="text"/>
3. Kecamatan : <input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Kel. / Desa *) : <input type="text"/>	Kode Pos : <input type="text"/>
5. No. Registrasi Badan Usaha (NRBU) : <input type="text"/>	No. Telp. : ( ) <input type="text"/> No. Fax : ( ) <input type="text"/>
<input type="text"/>	E-mail : <input type="text"/>

\*) Coret yang tidak perlu

#### ☆ Tujuan Survei :

Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor konstruksi

#### ☆ Dasar Hukum

Pelaksanaan Survei ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Pasal 11).

#### ☆ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 (Pasal 21)

#### ☆ Biaya

Survei ini dibiayai oleh APBN. Dalam pelaksanaannya, tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak terkait dengan pajak

#### ☆ Kewajiban Responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 (Pasal 27)

### BLOK II. TENAGA KERJA DAN BALAS JASA

Uraian	Satuan	Triw. III Tahun 2012			Triw. IV Tahun 2012		
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Pekerja Tetap	orang						
2. Jumlah Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan	000 Rp						
3. Rata-rata Upah Pekerja Harian Lepas	Rp						

**Pekerja Tetap:** Tenaga kerja yang secara Administrasi tercatat sebagai pekerja tetap dan biasanya memperoleh gaji bulanan secara tetap dari perusahaan sepanjang tahun.

**Pekerja Harian Lepas:** Pekerja pada proyek konstruksi yang dikerjakan, dan hanya bekerja selama proyek tersebut masih berjalan. Pekerja ini dibayar atas dasar upah harian. Contoh : Mandor (Kepala Tukang), Tukang Batu, Tukang Kayu, Keneb Bangunan, dsb.

**Upah/Gaji, Lembur, Bonus dan Tunjangan:** Nilai balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerja tetap, termasuk lembur, bonus, asuransi, tunjangan kecelakaan dan tunjangan lainnya.

**Upah Pekerja Harian Lepas:** Nilai upah yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja harian lepas yang bekerja pada proyek konstruksi.

**Biaya Bahan Bangunan yang Digunakan:** Jumlah biaya bahan bangunan yang digunakan oleh satu proyek pada periode triwulan survei



BLOK III. REALISASI FISIK PEKERJAAN																	
Nama Pekerjaan/ Jenis Pekerjaan  (Tuliskan se jelas mungkin)	KBLI edisi 2009 <sup>1)</sup>	Gred <sup>2)</sup>	Provinsi Lokasi Pekerjaan	Nilai Kontrak  (000 Rp)	Bulan/Tahun		Nilai Pekerjaan yang Disubkon- trakan ke pihak lain  (000 Rp)	Biaya Bahan/Material yang digunakan selama Triwulan IV (Oktober-Des) 2012  (000 Rp)	Semen yang digunakan selama Triwulan IV (Oktober-Des) 2012		Biaya Pekerjaan Harian Lepas selama Triwulan IV (Oktober-Des) 2012  (000 Rp)	Realisasi Fisik Pekerjaan yang Dielektaskan (%)		Rencana Fisik Pekerjaan (%)			
					Kontrak Dimulai	Target Selesai			Volume  (kg)	Nilai  (000 Rp)		Rata-rata Upah per orang per hari (000 Rp)	Jumlah Upah (000 Rp)	s.d 2012	s.d 2013	s.d 2012	s.d 2013
1.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
2.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
3.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
4.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
5.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
6.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
7.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											
8.....	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	<div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>	/	/											

Keterangan: <sup>1)</sup> Data oleh Kementerian Ketenagakerjaan  
<sup>2)</sup> Istan kode kualifikasi/Gred pekerjaan yang dilaksanakan (Gred 2 - Gred 7)

BLOK IV. KONDISI DAN PROSPEK USAHA									
Rincian	Periode Okt - Desember 2012 Januari - Maret 2013			Rincian			Periode Okt - Desember 2012 Januari - Maret 2013		
	Periode Jul - September 2012			Periode Jul - September 2012			Periode Jul - September 2012		
1. Pendapatan usaha (nilai kontrak dan pendapatan lainnya)	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Jumlah karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
2. Nilai pekerjaan yang diselesaikan	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Rata-rata gaji karyawan tetap	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
3. Order bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC lift, escalator dll) oleh perusahaan ini	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Jumlah pekerja harian lepas	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun
4. Harga bahan/material (Semen, pasir, besi beton, besi baja dll) dan komponen lainnya (AC lift, escalator dll)	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8. Upah pekerja harian lepas per orang-hari	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	<input type="checkbox"/>	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun



## BLOK V. PENGHAMBAT KINERJA

Beri tanda cek (✓) pada salah satu bobot permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan pada triwulan ini.

Permasalahan	Tidak Ada Masalah	Sedikit Bermasalah	Cukup Bermasalah	Bermasalah	Sangat Bermasalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Akses ke kredit					
b. Suku bunga pinjaman/kredit					
c. Kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya					
d. Penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum					
e. Persaingan yang sangat ketat					
f. Kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya					
g. SDM yang terampil					
h. Birokrasi administrasi					
i. Politik dan Keamanan					
j. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)					

## BLOK VI. CATATAN

Tuliskan informasi penting yang berhubungan dengan isian kuesioner

## BLOK VII. SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER

Data dalam kuesioner ini diisi menurut keadaan sesungguhnya dan diketahui oleh yang bertanggungjawab di perusahaan ini.

Nama :

Jabatan :

Telepon : (     )

No. HP :

E-mail :

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan :

### KETERANGAN PENCACAH

Nama / NIP	:	
Jabatan	:	
Tanggal Penyerahan	:	
Tanggal Penerimaan	:	
Tanda Tangan	:	

### KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA

Nama / NIP	:	
Jabatan	:	
Tanggal Pemeriksaan	:	
Tanda Tangan	:	
Nomor HP	:	

Perlu keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-5, 3841195 ext. 5340 - 5343

Fax. (021) 3863816, E-mail : konstruksi@bps.go.id



## LAMPIRAN 11.

### JENIS ALAT BERAT UNTUK JASA KONSTRUKSI



Aircraft Fueler



Backhoe Loader



Air Compressor



Batching Plant



Asphalt Finisher



Biggest Truck



Asphalt Sprayer



Bobcat



Articulated Haulers/Dump Truck



Breaker



Babby Roller



Bulldozer



Computerized atlas copco smart rig



Concrete Mixer



Concrete Pumps Mobile



Boom Lift



Dragline



DustBoss/control debu



Excavator



Fuel Tank Truck



Cran



Garmin GPS Map



Crawler Excavator



Geothermal



Grader



Pad Foot Roller



Gunit batch  
plan



Paver

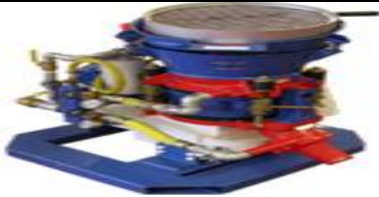


Gunit Machine (1)



Pickup Truck





Gunite machine (2)



Loader



Motor Grader



Retro Happy face



Rubber-Tyred Roller



Pneumatic Tire Roller



Predair



Predampener



Tank semitraile



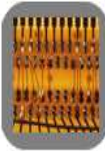
Tank Truck



Scissorslift



Skid steer loader



Established June 1987

Stamper



Tandem Roller



Truck Mixer



Teleskopis crawler



Tendom



Transitmixer



Tractor



Waste Handler



Vacuum Filler



Vibarator



Volvo



Wheel Loader



Wibro Roller



Jet Pump Grundfos JD Basic 4

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10010

Telepon: (021) 3841195 Ext. 5340 - 5343

Fax: (021) 3857046

Email: [konstruksi@bps.go.id](mailto:konstruksi@bps.go.id)